

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

**ANALISIS MANAJEMEN PRODUKSI SIARAN
RRI PRO 2 PROGRAM NUMPANG NAMPANG
DI PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
Pada Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Riau

HELVITASARI

**NPM : 189110105
PROGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022**

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

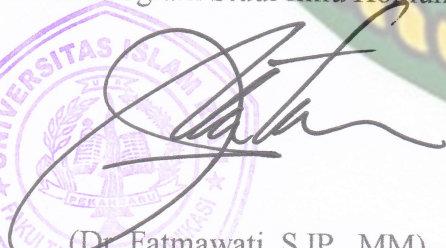
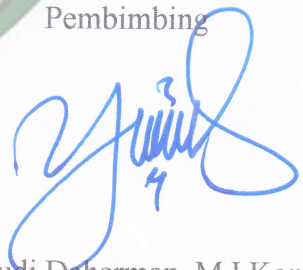
Nama : Helvitasari
NPM : 189110105
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang Pendidikan : Strata-Satu (S-1)
Hari/Tanggal Ujian Skripsi : Rabu, 6 April 2022
Judul Penelitian : Analisis Manajemen Produksi Siaran RRI Pro 2
Program Numpang Numpang di Pekanbaru

Format sistematika dan pembahasan materi masing-masing bab dan sub-sub bab dalam skripsi ini, telah dipelajari dan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan normatif dan kriteria metode penelitian ilmiah. Oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk disidangkan dalam ujian Komprehensif.

Pekanbaru, 22 Maret 2022

Menyetujui,
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Pembimbing


(Dr. Fatmawati, S.IP., MM)
(Yudi Daherman, M.I.Kom)

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

LEMBARAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

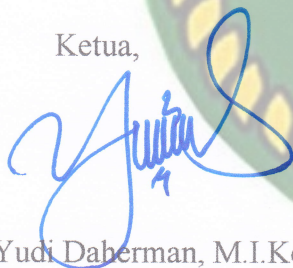
Nama : Helvitasari
NPM : 189110105
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Hari/Tanggal Komprehensif : Rabu, 6 April 2022
Judul Skripsi : Analisis Manajemen Produksi Siaran RRI Pro 2
Program Numpang Numpang di Pekanbaru

Naskah ini secara keseluruhan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu penguji ujian Komprehensif Fakultas Ilmu Komunikasi dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.

Pekanbaru, 11 April 2022

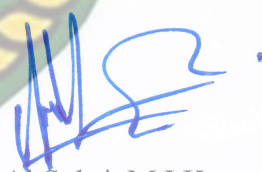
Tim Penguji Skripsi

Ketua,



Yudi Daherman, M.I.Kom

Anggota,



Al Sukri, M.I.Kom

Mengetahui,

Wakil Dekan I



Cutra Aslinda, M.I.Kom

Anggota



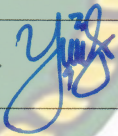
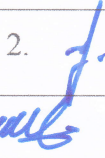
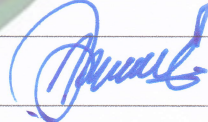
Idawati, M.I.Kom

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

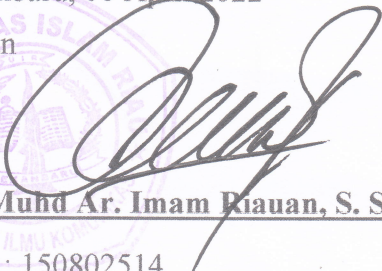
Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Nomor: 0497/A-UIR/3-Fikom/2022 Tanggal **04 April 2022** maka dihadapan Tim Penguji pada hari ini **Rabu Tanggal 06 April 2022 Jam: 14:00 – 15:00 WIB** bertempat di ruang **Rapat Dekan** Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Pekanbaru telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa atas:

Nama : **Helvitasari**
NPM : 189110105
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : Analisis Manajemen Produksi Siaran RRI Pro 2 Program Numpang Numpang di Pekanbaru
Nilai Ujian : Angka : 80 ; Huruf : A-
Keputusan Hasil Ujian : Lulus
Tim Penguji :

NO	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Yudi Daherman, M.I.Kom	Ketua	1. 
2.	Al Sukri, M. I. Kom	Penguji	2. 
3.	Idawati, M.I.Kom	Penguji	3. 

Pekanbaru, 06 April 2022

Dekan


Dr. Muhd Ar. Imam Riau, S. Sos., M. I. Kom

NPK : 150802514

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS MANAJEMEN PRODUKSI SIARAN RRI PRO 2
PROGRAM NUMPANG NAMPANG DI PEKANBARU**

Yang Diajukan Oleh :

Helvitasari

189110105

Pada Tanggal :

11 April 2022

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi

Dr. Muhd Ar. Imam Riauan, S. Sos., M. I. Kom

Tim Penguji

Tanda Tangan,

Yudi Daherman, M.I.Kom

Al Sukri, M.I.Kom

Idawati, M.I.Kom

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Helvitasari

Tempat/Tanggal Lahir : Teluk Aur, 16 Agustus 1999

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Alamat/No Tlp : Jl. Air Dingin, Gang Taqwa 7, Bukit Raya Marpoyan/
082283193448

Judul Proposal : Analisis Manajemen Produksi Siaran RRI Pro 2
Program Numpang Numpang di Pekanbaru

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (Skripsi) adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Riau maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali pengarahan Tim Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam daftar pustaka.
4. Bersedia untuk mempublikasi karya tulis saya (skripsi) di jurnal Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau
5. Pernyataan ini sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dari apa yang saya nyatakan di atas (poin 1-3), maka saya bersedia menerima saksi pembatalan nilai skripsi dan atau pencabutan gelar akademik kesarjanaan saya dan saksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, 22 Maret 2022

Yang Menyatakan,



Helvitasari

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahmanirrahim

“Dengan Menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang”

Syukur Alhamdulillah ku ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia dan juga kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini, Shalawat beriringan salam kepada mu kekasih Allah sebagai junjungan alam, yakni Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wasallam semoga nanti kelak kita mendapatkan syafaatnya saat yaumul mahsyar. Sujud syukur ku ucapkan kepadamu ya Allah SWT, karena telah menghadirkan malaikat tanpa sayap dan menghadirkan orang-orang yang baik dan sabar dalam kehidupku.

Ku persembahkan karya kecil-ku ini tanda bukti dan ucapan terimakasihku kepada kedua orang tua ku Abahku Sabral dan Omakku Maslinar yang telah memberikan do’a, dukungan, kasih sayang, dan semangat yang tidak hentinya untuk kesuksesanku, semoga Allah selalu merahmati dan memberkahi Abah dan Omak.

Ucapan terimakasih juga yang tak terhingga ku ucapkan kepada abang dan kakak Iparku Andrizal, S.E. dan Egi Okmalia, AMd.Keb dan kakak ku Rika Oktavia, S.E. atas kasih sayang, dukungan dan motivasi yang luar biasa untukku.

Serta seluruh kelurga besarku, terimakasih atas do’a serta dukungan yang tulus kalian berikan untukku. Semoga apapun yang kalian lakukan ini menjadi amal jariyah kelak dan semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan Karunianya yang tidak terputus kepada mereka.

MOTTO

*“Jadilah anak muda yang produktif sehingga menjadi pribadi
yang profesional*

Dengan tidak melupakan dua hal yaitu Iman dan Takwa”

(B.J Habibi)

“Jangan menyerah

Hari ini keras

Besok akan semakin berat

Tetapi lusa akan indah”

(Jack Ma)

“Kegigihan, Kesetiaan, dan Do’a Orangtua”

(Helvitasari)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum W'r.W'b

Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan skripsi yang berjudul **“Analisis Manajemen Produksi Siaran RRI Pro 2 Program Numpang Numpang di Pekanbaru.”** dapat terselesaikan sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.

Pada proses pengerjaan skripsi ini banyak pihak yang telah memberikan penulis bantuan, bimbingan, arahan, dukungan dan doa dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis sampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Dr. Muhd. AR. Imam Riauan, M.I.Kom selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
2. Dr. Fatmawati, S.IP., MM Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
3. Dosen Pembimbing Yudi Daherman, M.I.Kom yang sudah meluangkan waktu serta memberikan motivasi, ide, dan memberikan arahan serta Ilmu Pengetahuan kepada peneliti.
4. Dosen PA Al Sukri, M.I.Kom yang sudah meluangkan waktu serta memberikan motivasi, ide dan memberikan arahan serta Ilmu Pengetahuan kepada peneliti selama melaksanakan studi dibangku perkuliahan.
5. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau yang telah memberikan didikan dan bimbingan selama melaksanakan studi dibangku perkuliahan.

6. Serta seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau atas bantuannya memperlancar urusan administrasi selama duduk dibangku perkuliahan.
7. Terimakasih kepada kedua Malaikat tak bersayapku, yaitu kedua orang tuaku tercinta. Terimakasih atas jasa yang telah kalian berikan kepadaku. Do'a setulus hati, nasehat dan motivasi yang selalu kalian ucapkan pada ku, Terimakasih yang tak terhingga ku ucapkan kepadamu Abah dan Omak.
8. Teruntuk Abang, Kakak Ipar, Kakak ku, Bunda, Apak dan seluruh keluarga besar ku terimakasih atas kasih sayang, dukungan, semangat dan motivasi yang selalu kalian berikan pada ku.
9. Terimakasih kepada sahabat setia ku Luwy Saputra dan teman-teman seperjuanganku maysarah, Firdani Fidaus, terimakasih atas dukungan, support, dan motivasi untukku selama pengerjaan skripsi ini dan seluruh teman-temanku. Di Universitas Islam Riau maupun di Fakultas Ilmu Komunikasi Angkatan 2018 yang tidak bisa ku sebutkan Namanya satu persatu, terimakasih atas bantuan dan motivasi yang telah diberikan kepadaku.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karna itu penulis mengharapkan segala saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak untuk memyempurnakan kekurangan yang ada di dalam skripsi ini. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, maupun pihak yang lainnya.

Wassalamu'allaikum W'r.W'b

Pekanbaru, 22 Maret 2022
Penulis

Helvitasari

DAFTAR ISI

Judul (Cover).....	i
Lembara Persetujuan Pembimbing.....	ii
Lembaran PersetujuanTime Penguji Skripsi.....	iii
Lembaran Pengesahan Skripsi	iv
Motto	viii
Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar dan Lampiran	xiv
Abstrak	xv
Abstract	xvi
Abstrak.....	xvii
BAB 1 : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah Penelitian.....	1
B. Identifikasi Masalah Penelitian	11
C. Fokus Penelitian	12
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	12
1. Tujuan Penelitian.....	12
2. Manfaat penelitian	13
a. Manfaat Akademis	13
b. Manfaat Pratis	13
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Literatur.....	14
1. Analisis	14
2. Manajemen Produksi	14
3. Program Siaran Radio.....	22
4. Radio.....	24
5. Kategori Program Acara Radio.....	27
6. Radio Republik Indonesia.....	28
7. Program Siaran Radio.....	28
8. Program Numpang Numpang	29
B. Tahap Produksi Siaran Pogram Numpang Numpang	36
C. Definisi Operasional	42
D. Penelitian Terdahulu Yang Relavan.....	43
1. Persamaan dengan penelitian terdahulu yang relavan	45
2. Perbedaan dengan penelitian terdahulu yang relavan	45

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penilitiana.....	47
B. Subjek dan Objek Penelitian	48
1. Subjek	49
2. Objek.....	49
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	50
D. Sumber Data	52
1. Data primer	52
2. Data Sekunder.....	53
E. Teknik Pengumpulan Data	53
1. Observasi.....	53
2. Wawancara.....	54
3. Dokumentasi	55
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan data	55
G. Teknik Analisis Data.....	56
1. Redukasi Data	56
2. Display Data.....	57
3. Kesimpulan	57

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	58
B. Hasil Penelitian.....	68
C. Pembasahasn Penelitian.....	81

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	92
B. Saran	93

Daftar Pustaka.....	94
----------------------------	-----------

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Nama-nama narasumber program numpang numpang	30
Tabel 2.2. Penelitian Terdahulu	43
Tabel 3.1. Nama-nama Informan	49
Tabel 3.2. Waktu Penelitian	51
Tabel 4.2. Data Pegawai LPP RRI Pekanbaru	62
Tabel 4.3. Struktur Organisasi LPP RRI Pekanbaru	63
Tabel 4.4 Struktur Organisasi Program 2 (Pro2) Pekanbaru	64
Tabel 4.5. Pola acara Program Numpang Numpang	66
Tabel 4.6. Nama dan keterangan informan	69



DAFTAR GAMBAR DAN LAMPIRAN

Gambar 4.1. Lokasi LPP RRI Pekanbaru.....	58
---	----

LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 2: Surat Izin Riset Dari Fakultas Ilmu Komunikasi
- Lampiran 3: Surat Izin Riset Dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
- Lampiran 4: Surat Izin Riset dari LPP RRI Pekanbaru
- Lampiran 5: Surat Telah Melakukan Riset dari LPP RRI Pekanbaru
- Lampiran 6: Nama-nama Radio kota Pekanbaru
- Lampiran 7: Daftar pertanyaan Wawancara
- Lampiran 8 : Dokumentasi Proses Wawancara
- Lampiran 9: Bio Data Penulis



ABSTRAK

Analisis Manajemen Produksi Siaran RRI PRO 2 Program Numpang Numpang di Pekanbaru

Helvitasari

189110105

Analisis Manajemen Produksi Siaran RRI Pro 2 Program Numpang Numpang di Pekanbaru memberikan informasi kepada pendengar. Untuk mengkaji permasalahan penelitian ini dikaitkan dengan teori dari George R. Terri yang dimulai dari Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan/Penggerakan (*Actuating*), Evaluasi/Pengawasan (*Controlling*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi, kepada Kepala Seksi (Kasi) Sebagai Produser Pelaksanaan Program, Pengarah Program, penyiar, Narasumber dan Pendengar. Hasil penelitian ini menunjukkan RRI Pro2 telah memiliki tahap perencanaan yang telah di atur berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, serta telah memiliki struktur organisasi yang sesuai dengan yang seharusnya diperlukan dalam sebuah media penyiaran radio. Pengecekan *Pra on air* yang dilakukan oleh RRI Pro 2 Pekanbaru sebelum acara di siarkan bertujuan meminimkan kesalahan saat siaran. Sedangkan untuk evaluasi setiap harinya akan dilakukan pengecekan terhadap siaran tersebut, apakah siaran tersebut sudah sesuai dengan apa yang diharapkan dan ditetapkan sebelumnya guna untuk mendapatkan hasil yang baik.

Kata Kunci : Manajemen Produksi, Siaran, Program.

ABSTRACT

RRI PRO 2 Broadcast Production Management Analysis Hangover Program in Pekanbaru

Helvitasari

189110105

Production of RRI Pro 2 Broadcast Program Numpang Numpang as a Broadcasting Center for in Pekanbaru provides information to listeners. To examine the problem of this research associated with the theory of George R. Terri which starts from Planning (Planning), Organizing (Organizing), Implementation/Actuating (Actuating), Evaluation / Supervision (Controlling). Data collection techniques were carried out by interview, observation and documentation. , to the Section Head (Kasi) as Program Implementation Producer, Program Director, Broadcaster, Resource Person and Listener. The results of this study indicate that RRI Pro2 already has a planning stage that has been regulated based on predetermined provisions, and has an organizational structure that is in accordance with what should be needed in a radio broadcasting media. Pre on air checks carried out by RRI Pro 2 Pekanbaru before the event was broadcast were aimed at minimizing errors during broadcast. As for the evaluation every day, a check will be made on the broadcast, whether the broadcast is in accordance with what was expected and previously determined in order to get good results.

Keywords: Production Management, Broadcast, Program.

مختصرة

كبث (Nampang Nampang) برنامج (RRI PRO 2) البث تحليل

بيكانبارو في الشباب إبداع مركز

Helvitasari

(189110105)

في الشباب إبداع مركز يوفر كإذاعة RRI Pro 2 Numpang Nampang بث برنامج إنتاج من تبدأ والتي تيري جورج بنظرية المرتبطة البحث هذا مشكلة لفحص. للمستمعين معلومات بيكانبارو المقابلة. (التحكم) الإشراف / التقييم ، (التشغيل) التشغيل / التنفيذ ، (التنظيم) التنظيم ، (التخطيط) التخطيط ، ومذيع ، البرنامج ومدير ، البرنامج تنفيذ منتج بصفته (كاسي) القسم رئيس إلى ، والتوثيق والملاحظة بناءً تنظيمها تم تخطيط مرحلة بالفعل لديها RRI Pro2 أن إلى الدراسة هذه نتائج تشير. ومستمع وخبير الإذاعي البث وسائط في مطلوبًا يكون أن يجب ما مع يتوافق تنظيمي هيكل ولها ، مسبقًا محددة أحكام على تقليل إلى تهدف الحدث بث قبل RRI Pro 2 Pekanbaru أجرتها التي المسابقة الجوية الفحوصات كانت كان ما مع متوافقًا البث كان إذا ما ، البث من التحقق فسيتم ، يوم كل للتقييم بالنسبة أما البث أثناء الأخطاء جيدة نتائج على الحصول أجل من مسبقًا ومحددًا متوقعًا.

البرنامج ، البث ، الإنتاج إدارة :المفتاحية الكلمات

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat Khususnya dibidang komunikasi dan informasi, membawa manusia pada perkembangan pola pikir serta dapat menunjang perubahan dalam kehidupannya. Sejalan dengan perkembangan teknologi komunikasi, media komunikasi massa pun semakin canggih dan kompleks serta memiliki kekuatan yang lebih dari masa - masa sebelumnya. Begitupun media elektronika yang semakin berkembang menggunakan berbagai informasi yang disajikan dari berbagai sudut penjuru dunia.

Media yang dimaksud adalah media massa yang memiliki karakteristik dan memiliki kemampuan dalam menarik perhatian khalayaknya, secara serempak (*simultaneous*) dan serentak (*instantaneous*). Maka sesuai dengan sifat yang dimilikinya yang digunakan sebagai penyampaian komunikasi massa, media massa benar-benar mendapatkan perhatian lebih, dan pengawasan, karena hal ini bersangkutan dengan khalayak yang akan diterpa oleh media tersebut. (Elvinaro Ardianto, 2004).

Salah satu media elektronik yang relatif berpengaruh serta berhasil menarik perhatian khalayak adalah radio. saat ini radio begitu populer di masyarakat dengan memiliki khalayak yang spesifik karena kemampuannya yang luar biasa yang dapat menciptakan *theatre of the mind* dalam pemikiran pendengarnya. dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih radio kini menggunakan satelit

serta internet (*radio web*) yang memungkinkan orang dapat mendengarkan siaran radio dari berbagai penjuru global, walaupun berada di negara yang berbeda. dengan memanfaatkan media yang ada seperti *Ipod, handphone, komputer*, atau media lainya. (Elvinaro Ardianto, 2004).

Semenjak dicetuskan undang-undang nomor 32 Tahun 2002 tentang penyiaran dunia penyiaran di Indonesia mengalami kemajuan yang berarti. Pertumbuhan penyiaran radio dan televisi baik di kota maupun di daerah mengalami peningkatan yang sangat pesat, sehingga dapat menyebabkan suatu perubahan yang mendorong orang-orang untuk memanfaatkan segala fasilitas yang ada.(Rahman,2010).

Berkembangnya dunia penyiaran yang cukup kompetitif memaksa pengelola untuk melakukan segmentasi pendengar melalui aneka program acara tertentu. Pada hakikatnya, penyiar (*broadcasting*) adalah keseluruhan proses penyampaian siaran yang dimulai dari penyiaran materi produksi, penyiapan bahasa siaran, kemudian pemancaran sampai pada penerimaan siaran tersebut oleh pendengar disuatu daerah. (Hidajayanto Djamal, 2011).

Dalam mengelola bisnis media penyiaran merupakan salah satu bisnis yang paling sulit dan paling menantang dibandingkan dengan bisnis industry lainya. Mengelola media penyiaran pada dasarnya adalah mengelola media. Keberhasilan media penyiaran sejatinya ditopang oleh kreativitas manusia yang bekerja pada tiga pilar utama yang merupakan fungsi utama yang merupakan fungsi vital yang dimiliki setiap media penyiaran yaitu teknik, program, dan pemasaran. Keberhasilan media penyiaran bergantung bagaimana kualitas orang-orang yang

bekerja pada ketiga bidang tersebut. Namun demikian, kualitas manusia saja tidak cukup jika tidak disertai dengan kemampaun pemimpin media penyiaran yang bersangkutan mengelola sumber daya manusia yang ada. Karena alasan ini lah manajemen yang baik diperlukan pada media penyiaran. (Morissan, 2008).

Degan demikian upaya untuk menyeimbangkan antara memenuhi kepentingan pemilik dan kepentingan masyarakat memberikan tantangan tersendiri kepada pihak manajemen media. Salah satu diantara media dalam dunia penyiaran yang sampai saat ini masih terus menjaga eksistensinya adalah radio. Media penyiaran yang merupakan salah satu bentuk media massa yang efisien dalam mencapai audiency dalam jumlah yang sangat banyak, dalam hal ini, radio digunakan untuk menyiarkan bermacam-macam pesan yang dibutuhkan oleh masyarakat, baik itu berupa berita, music, *takshow*, dan hiburan lainnya. Pesan-pesan yang disampaikan bisa menimbulkan efek imajinasi yang benar terhadap pendengar.(Sari Yulinda,2021).

Radio ialah salah satu media massa yang masih aktif digunakan oleh khalayak dari dahulu hingga kini, Radio bisa berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, Pendidikan dan hiburan yang menyampaikan nuansa nilai-nilai positif kepada *audiencenya*. (Wahjudi, 2019).

Media radio dianggap memiliki kekuatan yang begitu jitu, hal ini disebabkan oleh tiga faktor yakni : pertama radio siaran sifatnya merupakan langsung, untuk mencapai sasarnya yakni para pendengar, sesuatu hal atau program yang disampaikan oleh media radio tidaklah mengalami proses yang kompleks kedua, radio siarannya yang tidak mengenal jarak serta waktu, selain

waktu ruang bagi media radio siaran tidak merupakan sebuah masalah. Bagaimanapun jauhnya jarak target yang dituju, menggunakan media radio akan dengan mudah dapat dicapainya. Ketiga, radio siaran memiliki daya tarik yang kuat. Daya tarik ini disebabkan oleh sifatnya yang serba hidup. Hal ini berkaitan menggunakan unsur yang terdapat di media radio yakni : musik, kata-kata (tentunya kata-kata yang disampaikan oleh seseorang penyiar) dan efek suara. (Anggrayni et al., 2018).

Beberapa kelebihan yang dimiliki oleh radio menjadikan media ini banyak diminati oleh masyarakat dan menarik untuk didengar, selain itu radio juga memiliki kekuatan terbesar menjadi media imajinasi, karena menjadi media yang buta, radio menstimulasi begitu banyak suara dan berupaya memvisualisasikan ruang penyiar atau informasi penyiar melalui telinga pendengar dengan mendengarkan siaran radio disini pendengar mampu berimajinasi dengan bebas, terlebih dahulu program siaran anak muda atau talkshow tentunya butuh keahlian seorang penyiar dalam menyampaikan materi pada *audiens* karena siaran radio hanya berupa audio supaya pesan yang ingin disampaikan bisa tersampaikan dengan baik. (Fachruddin, 2011).

Program yang disajikan media radio pada umumnya ialah sama, bertujuan untuk menyebarkan informasi yang menarik dan menghibur, juga menyampaikan pengetahuan dan pendidikan yang dikemas melalui sebuah program. Keragaman program yang disajikan setiap radio, pada umumnya akan berpengaruh pada image radio yang bersangkutan, hal inilah yang akan membuat radio meraih pendengar yang banyak. untuk itu setiap radio harus bisa bersaing dan menyajikan program

siaran yang sesuai dengan kebutuhan serta harapan pendengarnya. (Wahjudi, 2019).

Perkembangan radio semakin pesat, berbagai program baru dirancang untuk memperoleh lebih banyak pendengar berbagai macam cara dilakukan oleh stasiun radio untuk mempertahankan radionya hingga saat ini agar tetap eksis di dengar oleh khalayak ramai, salah satunya yaitu dengan menghasilkan sebuah program siaran radio *Streaming* supaya pendengar dapat lebih mudah dalam melihat dan mendengarkan program siaran radio salah satunya RRI Pekanbaru. (Widiyawati, 2017).

Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru merupakan salah satu stasiun radio yang merupakan Lembaga Penyiaran Publik (LPP), yang beralamatkan di Jl. Jendral Sudirman No 440, Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau 28115. dan merupakan salah satunya radio yang mengikuti perkembangan zaman sampai saat ini. Stasiun RRI Pekanbaru mempunyai 4 Program (Pro) meliputi kanal Pro 1 tentang siaran informasi dan pusat pemberdayaan masyarakat yang berada di saluran 99,1 FM, Pro 2 tentang pusat kreativitas anak muda yang berada di saluran 88,4 FM, Pro 3 tentang pusat jaringan berita yang siarannya *relay* langsung dari Jakarta yang berada di saluran 89,2 FM, dan Pro 4 tentang pusat Pendidikan dan kebudayaan Indonesia yang berada di saluran 95,9 FM.

RRI Pekanbaru mempunyai tujuan melayani seputar informasi untuk kepentingan Publik, yang mempunyai sifat netral, Independen dan tidak komersial, kekuatan yang dimiliki RRI Pekanbaru sebagai radio siaran mampu menjangkau pendengar di Kabupaten/Kota Provinsi Riau hingga wilayah-wilayah

terpencil, serta menjadikan media siaran yang signifikan pada segmennya yaitu sebagai sarana penyebaran informasi, Pendidikan, hiburan, dan budaya serta perekat sosial dalam mempererat kesatuan Bangsa sesuai dengan Visi dan Misi RRI Pekanbaru.

RRI Pekanbaru pada saat ini memanfaatkan teknologi yang semakin canggih dalam menyiarkan program siaran yang dimilikinya melalui dua cara yang mana kita ketahui dulunya hanya *audio listening*, sekarang RRI Pekanbaru telah melengkapi menggunakan *audio Streaming* yang bisa di dengar oleh *audiencenya* melalui *Ipod, handphone, komputer* dan media lainya yang bisa di dengar dan dibawa kapan saja dan di mana saja.

Untuk *audio listening* RRI Pekanbaru menyediakan sebuah aplikasi yang bernama RRI *Play Go* yang dapat kita download melalui *Smartphone Android* yang memudahkan kita untuk mendengar aneka macam siaran yang disajikan oleh RRI Pekanbaru dimana saja dan kapan saja, dan untuk *video Streaming* dapat dilihat di *Youtube* RRI Pekanbaru serta *Instagram*. (sumber: wawancara dengan Kasi Programma 2 RRI Pekanbaru).

Penulis dalam Penelitian ini berfokus pada pembahasan mengenai siaran Pusat Kreativitas Anak Muda pada programma 2 (Pro 2) yang mengudara pada saluran 88,4 FM untuk segmen remaja, Sasaran Khalayak usia 12-25 Tahun. Programma 2 (Pro 2) 88,4 FM Siaran Pusat kreativitas anak muda merupakan program unggulan yang dimiliki oleh RRI Pekanbaru. Untuk siaran Programma 2 (Pro 2) 88,4 FM berisikan topik-topik yang lagi up-date, bercerita, mengenai style, hobi dan lagu-lagu Top sepekan sehingga cocok untuk kalangan anak muda,

beberapa siarannya juga mengundang narasumber, program acara yang mengundang narasumber di program 2 (Pro 2) yaitu: Pro 2 Kreatif, Morning Show, Kelas Inspirasi, dan Numpang Numpang atau disebut juga Ngomping (ngobrol yang penting-penting) sehingga dengan kedatangan narasumber dapat memberikan keuntungan bagi pendengar.

Program 2 (Pro 2) yang mengudara pada saluran 88,4 FM merupakan Siaran Pusat Kreativitas Anak Muda di Pekanbaru, untuk mempertahankan siarannya sebagai Siaran Pusat Kreativitas anak muda di Pekanbaru maka manajemen produksi Program 2 melahirkan berbagai macam program yang cocok untuk kalangan anak muda untuk memberikan motivasi, informasi yang berupa edukasi dengan harapan anak-anak muda menjadi lebih Kreatif dan mandiri, dengan mengundang narasumber dalam sebuah Program Unggulan yang ada di Program 2 (Pro 2) yaitu program yang bernama Numpang Numpang.

Program Numpang Numpang siaran ini dulunya bernama Ngomping dicetusnya nama Ngomping berdasarkan dari pusat, Ngomping adalah singkatan dari ngobrol yang penting-penting. Dengan adanya perkembangan dan siaran ini sasaran khalayaknya anak-anak muda maka nama Ngomping di rubah menjadi Numpang Numpang. Program Numpang Numpang merupakan acara talkshow yang baru dicetuskan pada tahun 2019 sasaran khalayak umur 12-25 tahun. (sumber: wawancara dengan Kasi Program 2 RRI Pekanbaru).

Program Numpang Numpang merupakan sebuah Program yang mengundang komunitas-komunitas, organisasi Universitas, dan umum yang mana anak-anak muda yang berprestasi, Program Numpang Numpang Program yang membekali professional muda dengan berbagai motivasi kehidupan untuk memulai kegiatan sepanjang hari. Program Numpang Numpang juga merupakan wadah promosi untuk komunitas-komunitas, kegiatan organisasi Universitas dan anak-anak muda yang berprestasi yang ada di pekanbaru yang ingin mempromosikan aktivitas pengetahuan komunitasnya, kegiatan organisasi Universitas dan pengalaman yang dapat memotivasi pendengar.

Karakteristik anak-anak muda yang diundang di program Numpang Numpang yaitu anak-anak muda yang bisa memberikan motivasi yang mencakup banyak bidang seperti kehidupan pribadi akademik, dan bisnis, yang bisa memberikan motivasi kepada pendengar anak-anak muda supaya menjadi anak muda yang kreatif, inovatif dan mandiri melalui program Numpang Numpang narasumber berbagi ilmu, informasi, dan berbagi pengalaman yang bisa memotivasi anak-anak muda. (sumber: wawancara dengan Kasi Programma 2 RRI Pekanbaru).

Program Numpang Numpang bertujuan untuk menyajikan informasi berupa edukasi dan hiburan kepada masyarakat terutama anak muda, dengan harapan anak muda menjadi lebih sensitif dan inisiatif untuk menjadi anak muda yang lebih kreatif dan mandiri, program Numpang Numpang disiarkan langsung setiap hari senin-jum'at pada pukul 16.00-17.00 WIB. (sumber: wawancara dengan Kasi Programma 2 RRI Pekanbaru).

Program Numpang-Nampang dapat didengar di *audio Streミング* melalui aplikasi RRI *Play Go* yang *Live* di Pro2 88.4 FM dan *video streミング* bisa dilihat di *Youtube* Pro 2 RRI Pekanbaru dan untuk informasi *terupdate* siapa saja narasumber yang di undang untuk mengisis program Numpang Nampang bisa dilihat sehari sebelum program dibawakan di *Instagram Pro 2pku*.

Program Numpang Nampang merupakan program unggulan di RRI Programma 2 (Pro 2) sebagai siaran pusat kreativitas anak muda, peminat narasumber dari kalangan anak-anak muda yang mengisis acra di program Numapang Nampang telah banyak, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana manajemen produksi siaran RRI Programma 2 (Pro 2) dalam mengelola siaran Numpang Nampang sebagai program siaran pusat kreativitas anak muda di Pekanbaru yang meliputi dari proses Perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), pelaksanaan (*Actuating*), dan evaluasi/pengawasan (*controlling*).

Dengan tujuan supaya siaran RRI Programma 2 (Pro 2) program Numpang Nampang tetap menjadi program siaran yang tetap eksis pada kalangan anak muda, dan menjadi program yang mendidik dan menimbulkan semangat baru dan dapat meningkatkan potensi sumber daya manusia dalam upaya pemberdayaan masyarakat kota pekanbaru sendiri.

Berdasarkan masalah di atas untuk dapat menarik perhatian para pendengar RRI Pekanbaru tentunya diperlukanya persiapan-persiapan dari berbagai aspek salah satu manajemen produksi yang jitu supaya program yang terdapat pada RRI Program 2 (Pro 2) pekanbaru khususnya program Numpang Numpang semakin dimintai, berdasarkan uraian di latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian: **Analisis Manajemen Produksi Siaran RRI Pro 2 Program Numpang Numpang Di Pekanbaru.**



B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang ditemukan dalam penelitian ini adalah:

1. Strategi komunikasi RRI Pro 2 Program Numpang Numpang dalam meningkatkan eksistensi radio.
2. Usaha RRI Pekanbaru dalam meningkatkan Eksistensi radio menjadikan siaran Pro 2 sebagai siaran pusat kreativitas anak muda di Pekanbaru khususnya pada program Numpang Numpang.
3. Perencanaan Program Numpang Numpang di Pekanbaru.
4. Pengorganisasian produksi program acara Numpang Numpang di RRI Pro 2 di Pekanbaru.
5. Pelaksanaan Produksi acara Numpang Numpang di RRI Pro 2 di Pekanbaru.
6. Evaluasi dalam acara Numpang Numpang di RRI Pro 2 di Pekanbaru.

C. Fokus Penelitian

Karena banyaknya permasalahan yang diidentifikasi, dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk membatasi permasalahan agar tidak terjadi kesalah pahaman dan pelebaran dalam pembahasan nanti maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada produksi siaran RRI Pro 2 Program Numpang Numpang di Pekanbaru meliputi Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan/Penggerakan (*Actuating*), Evaluasi/Pengawasan (*Controlling*).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas peneliti menetapkan rumusan masalah penelitian ini adalah : Bagaimana Produksi Siaran RRI Pro 2 Program Numpang Numpang di Pekanbaru.

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian dan rumusan masalah di atas tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini yaitu :

- a. Mengetahui bagaimana produksi siaran RRI Pro 2 program Numpang Numpang di Pekanbaru.
- b. Mengetahui Perencanaan produksi siaran RRI Pro 2 program Numpang Numpang di Pekanbaru
- c. Mengetahui Pengorganisasian produksi siaran RRI Pro 2 program Numpang Numpang di Pekanbaru

- d. Mengetahui Pelaksanaan produksi siaran RRI Pro 2 program Numpang Numpang di Pekanbaru
- e. Mengetahui mengenai evaluasi produksi siaran RRI Pro 2 program Numpang Numpang di Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Penelitian Secara Teoritis dan Secara Praktis dalam penelitian ini adalah :

a. Secara Teoritis :

- 1) Penelitian ini diharapkan dijadikan sumbagan bagi keilmuan yang terkait dalam pengembangan ilmu komunikasi, khususnya yang terkait dengan pengembangan media massa radio.
- 2) Hasil dari Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan di bidang ilmu komunikasi.

b. Secara Praktis :

- 1) Bagi RRI Pekanbaru hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai masukan terkait dengan Bagaimana meningkatkan kualitas dalam menyajikan setiap program siaran yang kreatif dan menarik disetiap sekmenya.
- 2) Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Literatur

1. Analisis

a. Pengertian Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. (Wahjudi, 2019). Menurut Dwi Prastowo mendefinisikan analisis diartikan menjadi penguraian suatu pokok penelaah, dan korelasi antara bagian untuk memperoleh pengertian yang sempurna dan pemahaman arti keseluruhan. (Rijali, 2019).

Menurut Wiradi analisis adalah sebuah aktifitas yang menentukan, mengurai, membedakan sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan berdasarkan kriteria tertentu kemudian dicari taksiran makna dan kaitannya. (Fiyantoni, 2018).

Pengertian analisis yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis artinya bukan hanya sekedar penulisan atau penyelidikan, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh dengan menggunakan pemikiran yang kritis untuk memperoleh kesimpulan dari apa yang ditaksir. menurut Miles dan Michael Huberman, mereka mendefinisikan analisi terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersama yakni: reduksi data, penyajian data dan penarikan sebuah kesimpulan atau verifikasi. (Paramita & Utomo, 2020).

Kegiatan analisis data menunjukkan pada pengorganisasian data kedalam susunan tertentu dalam menginter pretasikannya yaitu ditabulasi, sesuai dengan penyajian data yang dibutuhkan untuk menjawab masing-masing masalah atau hipotesis penelitian, melakukan penghitungan-penghitungan tertentu sesuai dengan jenis penelaah statistik yang digunakan dalam masing-masing masalah atau hipotesis penelitian, dan yang terakhir disimpulkan, baik untuk masing-masing masalah atau hipotesis penelitian maupun untuk keseluruhan masalah yang diteliti tersebut. (Adhim, 2019).

2. Manajemen Produksi

Manajemen produksi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mempengaruhi, memanfaatkan kepandaian atau keterampilan orang lain untuk merencanakan, memproduksi dan menyiarkan suatu program, dalam usaha mencapai tujuan bersama. Manajemen dalam keterkaitannya dengan penyiaran, dimana penyiaran merupakan proses yang kompleks yang berhubungan dengan sistem lain di lingkungan luarnya, karena penyiaran suka atau tidak suka akan berhubungan dengan publik, berkomunikasi dengan lingkungan luar, sistem sosial di masyarakat, sistem politik dan ekonomi yang melingkupinya. Agar manajemen dapat mencapai tujuan sebaik-baiknya, sangatlah diperlukan adanya sarana-sarana atau alat-alat yang mendukung.(Wahjudi ,2019)

a. Manajemen

Manajemen dalam pengkoordinasian semua sumber daya meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pemberian bimbingan/pengarahan dan pengendalian/pengawasan supaya tercapai sasaran-sasaran/tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. (Chr, Jimmay L, Gaol, 2008).

Terry mendefinisikan dalam bukunya *principles Of Managemen*, 2006 yaitu: suatu proses yang membedakan atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dari definisi diatas dapat diketahui empat fungsi dari manajemen menurut George R. Terry yaitu:

1.) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan (*planning*) adalah pemilihan atau penetapan tujuan organisasi dan penentuan strategi, kebijaksanaan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. perencanaan tidak dapat sepenuhnya dipisahkan dari kegiatan-kegiatan para karyawan, hal ini merupakan suatu bagian yang terpadu (*integral*) dan jabatan manajer. Pada dasarnya perencanaan kreatif merupakan pekerjaan penentuan faktor-faktor kekuatan, pengaruh dan hubungan-hubungan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. (Hanoko Hani, 2011).

a) Asas-asas Perencanaan

Asas merupakan suatu pernyataan fundamental atau kebenaran umum yang dapat dijadikan pedoman pemikiran dan tindakan. Asas biasanya muncul dari

hasil penelitian dan pengalaman. Dibawah ini merupakan asas perencanaan yang umum dilaksanakan pada perusahaan atau organisasi yaitu: (Afifuddin, 2014).

1) Principle of contribution to objective (asas pencapaian tujuan). Setiap perencanaan dan segala perubahannya harus ditunjukkan kepada pencapaian tujuan.

2) Principle of efficiency of planning (asas efisiensi perencanaan). Suatu perencanaan efisien jika perencanaan itu dalam pelaksanaannya dapat mencapai tujuan dengan biaya uang sekecil-kecilnya.

3) Principle of primary of planning (asas pengutamaan perencanaan). Perencanaan adalah keperluan utama para pemimpin dan fungsi-fungsi lainnya, organizing, staffing, directing, controlling, evaluation, reportin. Seseorang tidak akan dapat melaksanakan fungsi-fungsi manajemen lainnya tanpa mengetahui tujuan dan pedoman dalam menjalankan kebijaksananya.

4) Principle of pervasiveness of planning (asas pemerataan perencanaan). Asas pemerataan perencanaan memegang peranan penting mengingat pemimpin pada tingkat tinggi banyak mengerjakan perencanaan dan tanggung jawab atas berhasilnya rencana tersebut.

5) Principle of planning premise (asas patokan perencanaan). Patokan-patokan perencanaan sangat berguna bagi lamaran, sebab premis-premis perencanaan dapat menunjukkan kejadian-kejadian yang akan datang.

b.) Jenis-jenis perencanaan

Perencanaan mencakup banyak variasi atau jenis. Beberapa variasi tersebut adalah visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, prosedur, dan aturan. (Afifuddin, 2014).

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian (*Organizing*) merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya. Dua aspek utama yaitu proses penyusunan struktur organisasi adalah departementalisasi dan pembagian kerja. Departementalisasi merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan-kegiatan yang sejenis dan saling berhubungan dapat dikerjakan bersama. Hal ini tercermin pada struktur formal suatu organisasi dan tampak atau ditunjukkan oleh suatu bagan organisasi. (Morissan, 2008).

a) Macam-macam Organisasi

Macam-macam organisasi menurut (Malayu S.P Hasibuan, 2014) dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang, yaitu sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan proses pembentukannya
- 2) Berdasarkan kaitan hubungannya dengan pemerintah
- 3) Berdasarkan skala (ukuran) besar kecilnya
- 4) Berdasarkan tujuannya
- 5) Berdasarkan organization chart nya
- 6) Berdasarkan tipe-tipe/bentuknya
- 7) Pertimbangan Pengorganisasian

Pertimbangan Pengorganisasian terdapat 5 yaitu sebagai berikut:

1) Rentang Kendali

Rentang kendali (*span of management/span of control/span of executive/span of authority*) sangat diperlukan dalam pengorganisasian karena berhubungan dengan pembagian kerja, koordinasi, dan kepemimpinan (*manajerial*).

2) Wewenang dan Kekuasaan

Wewenang merupakan hak kelembagaan menggunakan kekuasaan. Hal ini didasarkan pada pengakuan keabsahan untuk mempengaruhi perorangan atau kelompok yang berupaya untuk mempengaruhi dipandang mempunyai hak, untuk itu ada batas-batas yang diakui.

3) Sentralisasi adalah proses konsentrasi wewenang, dan keputusan pada tingkat atas organisasi. Sedangkan desentralisasi adalah pendelegasian wewenang pada semua tingkat organisasi.

4) Efektivitas Tim

Organisasi sengaja menciptakan kelompok-kelompok didalamnya untuk mempermudah pencapaian tujuan. Kelompok jenis ini termasuk pada ranah formal baik kelompok tugas maupun kelompok komando.

5) Reorganisasi dan Restrukturisasi

Organisasi Reorganisasi adalah penyusunan kembali organisasi, baik ADART maupun strukturnya supaya organisasi itu lebih efektif dalam mencapai tujuan. Reorganisasi dapat dilakukan karena tuntutan internal dan eksternal.

3) Pelaksanaan (*Actuating*)

Actuating atau disebut juga “pelaksanaan” mencakup kegiatan-kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai. Mencakup penetapan dan pemuasan kebutuhan manusiawi dari pegawai-pegawainya, memberi penghargaan, memimpin, mengembangkan dan memberi kompensasi kepada mereka. (Terry, George R, 2011)

Fungsi pengarahan (*directing* = *actuating* = *leading* = penggerakan adalah fungsi manajemen yang terpenting dan paling dominan dalam proses manajemen. Fungsi ini baru dapat diterapkan setelah rencana, organisasi dan karyawan ada. Jika fungsi ini diterapkan maka proses manajemen dalam merealisasi tujuan dimulai. Pengarahan adalah mengarahkan semua karyawan agar mau bekerja sama dan bekerja efektif dalam mencapai tujuan bersama.

4) Pengawasan (*Controlling*)

Controlling atau pengawasan adalah terdapat banyak sebutan untuk fungsi pengawasan antara lain evaluasi, penilaian, dan perbaikan. Namun sebutan pengawasan lebih banyak digunakan karena lebih mengandung konotasi yang mencakup penetapan standar, pengukuran kegiatan dan pengambilan tindakan korektif. Pengawasan merupakan proses untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan organisasi atau perusahaan sudah tercapai, atau belum.

Hal ini berkenaan dengan cara-cara membuat kegiatan yang sesuai dengan apa yang direncanakan. Pengertian ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat erat antara perencanaan dan pengawasan. Pengawasan membantu penilaian

apakah perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, personalia, dan pengarahan telah dilaksanakan secara efektif.(Morissan, 2008).

b. Produksi

Produksi berarti membuat barang-barang atau produk atau produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan sesuatu barang atau jasa, untuk kegiatan mana dibutuhkan faktor-faktor produksi yang dalam ilmu ekonomi berupa tanah, modal, tenaga kerja dan skills. Sedangkan manajemen adalah kegiatan/usaha untuk mencapai suatu tujuan dengan mengkoordinir kegiatan orang lain. Jadi, Manajemen Produksi adalah kegiatan mengatur agar dapat menciptakan dan menambah kegunaan sesuatu barang atau jasa. Untuk mengatur ini perlu dibuat keputusan-keputusan yang berhubungan dengan usaha-usaha untuk mencapai tujuan agar barang-barang atau jasa-jasa yang akan dihasilkan sesuai dengan apa yang diharapkan baik mengenai kualitas, kuantitas, waktu yang direncanakan maupun mengenai biaya-biayanya.(Assauri Sofjan, 2011).

Manajemen Produksi juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mempengaruhi, memanfaatkan kepandaian atau keterampilan orang lain untuk merencanakan, memproduksi dan menyiarkan suatu program, dalam usaha mencapai tujuan bersama. Manajemen dalam keterkaitannya dengan penyiaran, dimana penyiaran merupakan proses yang kompleks yang berhubungan dengan sistem lain di lingkungan luarnya, karena penyiaran suka atau tidak suka akan berhubungan dengan publik, berkomunikasi dengan lingkungan luar, sistem sosial

di masyarakat, sistem politik dan ekonomi yang melingkupinya. Agar manajemen dapat mencapai tujuan sebaik-baiknya, sangatlah diperlukan adanya sarana-sarana atau alat-alat yang mendukung.(Wahyud,2019)

Manajemen Produksi juga merupakan perencanaan, pengimplementasian dan pengendalian kegiatan-kegiatan produksi, termasuk sistem pembuatan barang, yang dilakukan oleh organisasi usaha dengan terlebih dahulu telah menetapkan sasaran-sasaran unjuk kerja yang dapat disempurnakan sesuai dengan kondisi lingkungan yang berubah.(Abidin Zaenal, 2010).

3. Program Siaran Radio

Kata program berasal dari Bahasa Inggris, “Programme” atau “Program” yang artinya acara atau rencana. (Fachrudin, 2011). Undang-Undang penyiar Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara tetapi menggunakan istilah siaran yang didefinisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Namun, kata program lebih sering digunakan dalam penyiaran Indonesia dari pada kata siaran untuk mengacu pada pengertian acara. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya. (Leliana, 2007).

Istilah program radio dapat dianalogikan sebagai barang (*good*) atau pelayanan (*service*) yang ditawarkan pada konsumen dalam bentuk lain. Program dalam radio siaran merupakan kunci utama dalam pengelolaan radio siaran, karena radio siaran tanpa program atau acara tidak akan pernah mendapatkan pendengar. John R Bittner mengatakan bahwa program atau sering disebut acara

atau barang yang dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia mendengarkan. (Nasution, 2018)

Program siaran radio terdiri dari program regular atau harian (*daily program*) dan program khusus mingguan (*special program, weekly program*). Program regular disiarkan setiap penyiar tetap ataupun bergantian pada jam-jam tertentu. Sedangkan program khusus disiarkan seminggu sekali, umumnya dijadwalkan malam hari dan akhir pekan. Dari segi materi siaran, secara garis besar terdiri dari siaran musik atau lagu (music program) dan sajian informasi (news program) (Rahayu & Dewi Katili, 2019)

Sebagai program radio didominasi oleh unsur isi dan suara yang dikenal dengan sebutan format. Penggiat radio modern mengartikan format sebagai program acara radio yang ingin menyenangkan khalayak pendengarnya. Musik biasanya menjadi ciri pentingnya. Tapi musik bukan acuan format radio. Sebab, radio juga mengkarakterisasi format pemberitaan, percakapan, yang bersifat obrolan, dan hiburan. (Fachruddin, 2011).

Format adalah kerangka kerja, konseptualisasi dari sebuah stasiun siaran. Berbagai radio memiliki format penyiaran yang berbeda satu sama lain. (Rahayu & Dewi Katili, 2019) Namun umumnya terbagi kedalam penggolongan sebagai berikut:

a. Siaran Informasi

Format ini dipakai oleh stasiun radio yang memakai informasi sebagai materi utama siaran. Informasinya selalu diaktualisasikan, berdasarkan perkembangan peristiwa yang baru terjadi. Iklan menyusup sesekali mengiringkan sajian

informasi. Talk-show dipakai sebagai sisipan lain yang menjelaskan pemberitaan, format siaran radio ini mengisikan kebutuhan masyarakat akan hiburan lewat radio.

b. Siaran informasi-Musik

Format siaran ini memaki perbandingan 60-70% informasi dan 30-40% musik.

Siaran informasinya menyisipkan music sebagai selingan, namun dengan titik berat pada unsur informasi bagi target siarannya.

c. Siaran Musik

Format siaran radio ini mencirikan stasuin radio yang menekan musik sebagai piranti utamanya. Jumlah siaran informasi tidak melebihi 10-20% waktu siaran. Selebihnya, 80-90% diisi dengan siaran musik.

4. Radio

a. Pengertian Radio

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Dengan demikian, yang dimaksud dengan istilah radio bukan hanya bentuk fisiknya, tetapi antara bentuk fisik dengan kegiatan radio adalah saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Penyampaian pesan melalui radio siaran dilakukan dengan menggunakan bahasa lisan bilapun ada lambang-lambang non verbal yang digunakan jumlahnya sangat minim, umpamanya tanda waktu saat akan memulai acara warta berita dalam bentuk bunyi telegrafi atau bunyi salah satu alat musik. (Nasution, 2018).

Radio adalah media elektronik yang bersifat khas sebagai media audio, oleh karena itu Ketika khalayak menerima pesan dari radio, khalayak pada tatanan mental yang positif dan bergantung pada jelas tidaknya kata-kata yang diucapkan penyiar. Radio merupakan media audif (hanya bisa didengar), tetapi murah, merakyat, dan mudah dibawa atau didengarkan dimana-mana. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinatif, sebab sebagai media yang buta, radio menstimulasi begitu banyak suara, dan berusaha memvisualisasi suara penyiar ataupun informasi factual melalui telinga pendengarnya. (Yusuf, 2016).

Radio sering disebut-sebut sebagai media buta karena hanya menampilkan audio tanpa visul. Akan tetapi, radio dalam menjalankan peranya sebagai sarana komunikasi massa tetap dipercaya oleh khalayak. Menurut Book D. Cary dalam jurnal.(Yusuf, 2016) ada beberapa karakteristik radio antara lain:

1) Radio terdapat dimana-mana

Book menyatakan bahwa penelitian menyebutkan sekitar setengah miliar pesawat radio ada di dunia, 73% diantaranya berada di rumah-rumah, toko-toko, kantor-kantor sedangkan sisanya terdapat pada kendaraan bermotor.

2) Bersifat memilih

Geografi, demografi dan keragaman program stasiun radio membantu pengiklan untuk mendapatkan target pendengar. Fleksibilitas semacam ini berarti bahwa *spot* dan *adlips* iklan-iklan dapat disiarkan, baik secara lokal, regional maupun nasional bahkan internasional pada jam-jam yang dapat disesuaikan program-program yang ditawarkan oleh radio. Keaneka ragaman seperti ini akan memungkinkan pengiklan atau sponsor mampu mencapai target yang sesuai.

3) Radio bersifat ekonomis

Book mengungkapkan bahwa dalam satu minggu stasiun radio dapat meraih Sembilan dari sepuluh pendengar berusia 12 tahun keatas. Pendengar berusia 18 tahun keatas mendengarkan radio hamper tiga setengah jam sehari. Seorang pengiklan biasanya mempercayakan kombinasi yang efektif atas jangkauan dan frekuensi dengan biaya yang relative rendah per ribuan orang.

4) Radio cepat dalam menyampaikan informasi

Jikan timbul kebutuhan, maka pengiklan dapat mengiklankan produk yang langsung diudarkan dalam hitungan beberapa jam, hal ini sangat menguntungkan pengiklan yang menghadapi situasi darurat.

5) Radio bersifat partisipasi

Terdapat hubungan emosional antara pendengar dan penyiar radio. Hubungan interaktif antara penyiar dan pendengarpun sangat mudah dilakukan. Menurut sendjaja, S.Duarsa radio memiliki tiga kekuatan yaitu :

a) Mobilitas tinggi

Radio bisa membawa audien kemana-mana walaupun pendengar berada dalam satu lokal.selain itu orang bisa menikmati acara radio dengan tidur-tiduran bekerja bahkan sambil mengemudi kendaraan.

b) Realitas

Mengiringi audien kedalam kenyataan dengan suara actual dan bunyi yang terekam dan disiarkan.

c) Kesegaran

Menyajikan informasi dan penyejuk yang dibutuhkan komunikan secara langsung, cepat pada saat kejadian.

5. Kategori Program Acara Radio

Ada 4 kategori dasar program acara radio (Suprpto, 2006):

a. Musik

Musik adalah kategori acara yang mendominasi siaran radio dan berisi beberapa sub bagian diantaranya lagu-lagu top, Album Oriented Rock, dan middle of the Road

b. Drama

Drama Radio merupakan kategori yang menceritakan drama yang populer pada waktu itu drama yang paling populer pada waktu itu berjudul The War of the Words Produksi Orson Walles tahun 1938 yang menceritakan tentang penyebaran makhluk-makhluk planet mars ke duni. Drama radio yang mengungkapkan cerita fiktif itu telah dianggap oleh sebagian besar penduduk New Jersey sebagai peristiwa yang benar-benar terjadi. Mereka menyangka New Jersey benar-benar diserang oleh makhluk-makhluk yang menyeramkan dari planet lain.

c. News (Berita)

News (Berita) merupakan kategori yang lebih menekankan pada aspek informasi baik nasional maupun regional serta laporan-laporan peristiwa lokal secara periodik setiap harinya. Disamping informasi olah raga, cuaca, editorial, publik affairs program dan sekali-kali acara feature.

d. Black and Etnic

Black and Etnic merupakan acara yang khusus ditunjukan untuk sasaran khalayak berdasarkan suku dan rasa kebangsaan tertentu. Karena umumnya mereka memiliki hobby dan kesenangan yang sangat spesifik baik dalam pilihan jenis musik, berita dan acara hiburan lainnya.

6. Radio Republik Indonesia (RRI)

Radio Republik Indonesia (RRI) adalah salah satunya radio yang menyanggah nama negara yang siarannya ditunjukkan untuk kepentingan bangsa dan negara. RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang independen, netral, dan tidak komersial yang berfungsi memberikan pelayanan siaran informasi, Pendidikan, hiburan yang sehat, control sosial, serta menjaga cerita positif bangsa didunia internasional.

Besarnya tugas dan fungsi RRI yang diberikan oleh negara melalui UU no 23 tahun 2002 tentang penyiaran, PP 11 tahun 2005 tentang Lembaga penyiaran Publik, serta PP 12 tahun 2005, RRI dikukuhkan sebagai satu-satunya lembaga penyiaran yang dapat berjaringan secara nasional dan dapat bekerja sama dalam siaran dengan lembaga asing. (<https://ppid.rri.co.id/profil-rri.2Juni2020>).

7. Program Saran Radio Republik Indonesia (Pro 2)

Programma 2 (Pro 2) merupakan siaran pusat kreatifitas anak muda yang mengundara pada saluran 88,4 FM. Untuk siaran programma 2 (Pro 2) berisikan topik-topik yang lagi up-date, bercerita mengenai style, habi dan lagu-lagu top

sepekan, dan program acara yang mengundang narasumber yaitu: pro 2 kreatifitas, morning show, kelas inspirasi, dan Numpang Nampang. Dari berbagai program yang dimiliki program 2 (pro2) memiliki program unggulan yaitu program Numpang Nampang.

8. Program Numpang Nampang

Numpang Nampang adalah program talkshow yang baru dicetuskan pada tahun 2019, program ini merupakan sebuah program yang membekali profesional muda dengan berbagai motivasi kehidupan untuk memulai aktivitas sepanjang hari. Program ini bertujuan untuk mengedukasi kaum muda untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang positif.

Dalam program ini akan dihadirkan narasumber yang berpotensi sesuai dengan tema acaranya untuk mempengaruhi anak muda kearah yang positif, juga mengundang anak muda yang berprestasi untuk berbagi informasi yang bisa memotivasi anak-anak muda dengan harapan anak muda bisa menjadi anak muda yang berkreaitif, inovatif dan mandiri, sasaran khalayak umur 12-25 tahun, program ini di siarkan langsung setiap hari senin-jum'at pada pukul 16.00-17.00 WIB.

Program Numpang-Nampang dapat didengar di *audio Streiming* melalui aplikasi RRI *Play Go* yang *Live* di Pro2 88.4 FM dan *video streiming* bisa dilihat di *Youtube* Pro 2 RRI Pekanbaru dan untuk informasi *terupdate* siapa saja narasumber yang di undang bisa dilihat di *Instagram Pro 2pku*. Program Numpang Nampang telah banyak diminati oleh anak-anak muda pekanbaru

terutama komunitas-komunitas, Organisasi Universitas, dan Umum yang ada di Pekanbaru. Ketertarikan anak-anak muda pada program ini sangat luar biasa, berikut nama-nama narasumber yang telah di undang oleh RRI Pro 2 program Numpang-Numpang.

Tabel 2.1.
Nama-Nama Narasumber Program Numpang Numpang RRI Pro 2 Pekanbaru November 2019 – Maret 2022¹

No	Tanggal / Hari	Narasumber	Tema
1.	Senin, 04 November 2019	B16GER & BETTER Mal Pekanbaru	B16GER & BETTER
2.	Selasa, 05 November 2019	Earth Hour Pekanbaru	Memperingati hari cinta puspa dan satwa Nasional 2019
3.	Rabu, 06 November 2019	FAME	Bincang proses kreatif time artistic
4.	Kamis, 07 November 2019	1) Indra Purnama P.HD (ketua GPMB Pekanbaru) 2) Chandra Alfindodes (duta baca pekanbaru)	Literasi, Membaca dan mendunia
5.	Jum'at, 08 November 2019	Belukap Magrove Club Universitas Riau	Belukap Magrove Club
6.	Senin, 11 November 2019	Fame	Satu jam Bersama Aktor / Artis Fame
7.	Selasa, 12 November 2019	Peraih media emas macau <i>internasional invention contest</i> , Mendali Perak – <i>korea creative Invention</i>	Peraih media emas macau <i>internasional invention contest</i> media perak korea <i>creative Invention</i>
8.	Rabu, 13 November 2019	Ahmad Hari Beri	Bedah Novel “ Change Or Die”
9.	Kamis, 14 November 2019	1.) Listi (Pelapor rumah baca Tuah Negri) 2.) Wita (Pengurus GPMB)	Gerakan Literasi Dalam dan Luar Ruangan
10.	Senin, 18 November 2019	1.) Dani (Duta Baca Pekanbaru) 2.) Naufal (Forum GENRE Pekanbaru)	Penguatan Pustaka Sekolah dan Literasi Sebagai Pengembangan Jaringan
11.	Selasa, 19 November 2019	KAMMI Pekanbaru	KAMMI Jayakan Indonesia 2045
12.	Rabu, 20 November 2021	1.) Mira Sandrana (Sekretaris	Gema Sri Indrapura UNRI Expo 2019

Sumber : Wawancara penyiar program Numpang Numpang di RRI Pro 2 Pekanbaru tanggal 16 September 2021

		KEMENPESRA) 2.) Zamry (Ketua Pelaksana) 3.) Zulfitra Yundika (Co. acara) HMJ SEP Universitas Riau	
13.	Kamis, 21 November 2019		Hari Iklan Nasional
14.	Rabu, 27 November 2019	Abdul Latif (pengurus GPMB Pekanbaru)	Literasi dan Hoax GPMB Pekanbaru
15.	Kamis, 28 November 2019	Muhammad Ali Sabri	Suska Nasional Fesrifal
16.	Jum'at, 29 November 2019	HIMA Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau	Pekan Raya Biologi
17.	Senin, 02 Desember 2019	IPP MKK Pekanbaru	Mahakarya Berazam 2019
18.	Selasa, 03 Desember 2019	1.) Aurelia sulistiayu (Perwakilan Teater D Jalang) 2.) Relvi ventriana T (Perwakilan Teater aku)	Teater D (Jalang) dan Teater aku si Engkau
19.	Rabu, 04 Desember 2019	FEMIC 9	<i>Festival Music femic</i>
20.	Kamis, 05 Desember 2019	FKIP Universitas Riau	Olimpiade Of fisika 15 FKIP Universitas Riau
21.	Senin, 09 Desember 2019	Posrem Beringin	Posyandu Remaja Pratama Beringin
22.	Selasa, 10 Desember 2019	Sonjak Melayu Riau	Sonjak Melayu Riau
23.	Rabu, 11 Desember 2019	HIMA Akuntansi Politeknik Caltex Riau	IHSOA 2020
24.	Kamis, 12 Desember 2019	Salmah <i>Publishing</i> dan Salmah <i>Creative Writing</i>	Salmah <i>Publishing</i> dan salma <i>Creative Writing</i>
25.	Jum'at 13 Desember 2019	Komunitas Aksi Peduli Muslim	Komunitas APEL
26.	Senin, 16 Desember 2019	1.) Repiandi (Pementor Forum Debat Riau) 2.) Amidhan, SH (Fonder From Debat Riau) 3.) Hasnan Muklis (Juru bicara Forum Debat Riau)	Forum Debat Riau
27.	Selasa, 17 Desember 2019	Entrepreneur Muda	Entrepreneur Muda
28.	Rabu, 18 Desember 2019	Mabit Akbar Pemersatu Ukhuwa Best Generation	MABAR PUBG

29.	Kamis, 19 Desember 2019	Forum Anak Riau	Forum Anak Muda
30.	Jum'at. 20 Desember 2019	Ikatan Duta Bahasa Riau	Ikatan Duta Bahasa Riau
31.	Senin, 23 Desember 2019	HIMAPROSTPEK FKIP Universitas Riau	Olimpiade Kimia 17 HIMA prodi Kimia Universitas Riau
32.	Kamis, 26 Desember 2019	CIMSA Universitas Riau	CIMSA Universitas Riau
33.	Jum'at, 28 Desember 2019	Bujang Dara Pekanbaru	Pemilihan Bujang Dara Pekanbaru 2020
34.	Senin, 06 Januari 2020	D. Iskandar	Kumpulan Puisi D, Iskandar "Gadis Bermata Biru.
35.	Selasa, 07 Januari 2020	Ikatan Mahasiswa Kerinci Riau	Ikatan Mahasiswa Kerinci Riau
36.	Rabu, 08 Januari 2020	Gadjah Mada Flies Go	GAMAFTR 2020
37.	Kamis, 09 Januari 2020	HIMA Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau	HIMA Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau
38.	Jum'at, 10 Januari 2020	Diajeng Claudia Pahlawan (Duta Baca Pekanbaru)	Diajeng Claudia Pahlawan (Duta Baca Pekanbaru)
40.	Senin, 14 Januari 2020	Intelekita	Intelekita
41.	Rabu, 15 Januari 2020	1) Dwika Indah Safitri 2) Nurixmal 3) Siti Nurul Hanifa	Sumatra Accounting Competition
42.	Kamis, 16 Januari 2020	1) Ade Surya 2) Master Kem's 3) Master Andre 4) Master Aidil	Serai Serumpun Riau
43.	Jum'at, 17 Januari 2020	Serai Serumpun Riau	Digital Bitalgo
44.	Rabu, 1 September 2021	Milati Ramadhan. M pelajar SMAN 1 Siak Riau Peserta Perlemen Remaja DPR RI 2010	Serai Serumpun
45.	Kamis, 2 September 2021	Andri Putra Arta Siswa SMAN Pintar Provinsi Riau, Duta Perlemen Remaja DPR RI 2021, Finalis Indonesia Youth icon 2021, Duta Anak Kabupaten Indragiri Hulu 2021	Sharing ilmu dan prestasi yang dimiliki.
46.	Senin, 6 Septemeber 2021	Setiaman Pelajar SMAN 1 Perhentian Raja, Duta Parlemen Remaja DPR RI 2021	Sharing ilmu dan prestasi

47.	Selasa, 7 September 2021	Aditia Robintang Pelajar SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau Duta Perlemen Remaja DPR RI 2021	yang dimiliki.
48.	Rabu, 8 September 2021		Berbagi cerita seru generasi muda Bersama kamu.
49.	Selasa, 14 September 2021	Syalma Hendri, S.Pd, I Penulis Buku Guru di Atas Rata-Rata	Sharing ilmu dan prestasi yang dimiliki.
50.	Rabu, 15 September 2021	1) PRJ. Haryono Maha Seri Bijawangsa (Presiden Bangsa Orang Laut Sedunia) 2) Andriago (Penyayi- Pacar Selingan)	Penulis Buku Guru di Atas Rata-Rata
51.	Kamis, 16 September 2021	Muhammad Ridho Alifa Duta Gendre Motivator Putra Riau 2020 Duta Anak Indonesia 2019 Duta PEPERLINGASIH Riau 2021	Konser Amal Suku Laut
52.	Jum'at, 17 September 2021		Ngobrol Persiapan PEPERLINGASIH dan Pengalaman
53.	Selasa, 21 September 2021	1.) Mirza Ayu Sasgia Putri 2.) Savita Karyatama Apr 1.) Hahman Rahim 2.) Diva Aqilla Zahra	Word Cleanup Day Riau 2021
54.	Jum'at, 24 September 2021	1.) Voppi Rosea Bulki (Ketua Pelaksana) 2.) Annia Raudhatul Jannah (Co Acara)	Mister & Miss Teenager Riau 2021
55.	Rabu, 29 September 2021	1.) Adi Chandra (Register & Support) 2.) Ema Wahyuni (Pic Of SEF)	Milad ke 42 HI Universitas Riau (Kops Mahasiswa Hubungan Internasional)
56.	Jum'at, 1 Oktober 2021	1.) M. Rizal Rasyid 2.) Khofifah Aznet 1. Amanda Sona Yulia 2. Yayat Setiawan	Webinar Riset Komunikasi Jilid II
57.	Selasa, 5 Oktober 2021	Fazel Al Dzikri dan Restra My Syahputri	Ikatan Remaja & Pemuda Mesjid Raya An Nur Provinsi Riau
58.	Kamis, 7 Oktober 2021	1.) Marcela Hanindya Putri (Ketua Pelaksana) 2.) Aditya Nugraha	Putra Putri Pesona Dirga Nusantara 2021 dan Duta Wisata Riau 2021
			Duta Bahasa Riau 2021
			RELFEST 2021

		(Co Humas)	YOUTH (HALLENGE: SHARE ENERGY THROUGH EMOTIONAL ART
59	Senin, 7 Maret 2022	Suci Shinta Lestari KA.PRODI ILMU KOMUNIKASI ABDURA	PRODUKSI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ABDURAB
60	Selasa, 8 Maret 2022	Yogi Saputra ketua pelaksana Pratikum Sastra ke -30 dan Muhamad Ridwan Co Webinar Sempuna Mahasiswa Universitas Riau	Pratikum Sastra ke -30 dan Webinar Sempena Se-Asia Tenggara
61	Rabu, 9 Maret 2022	M.Arif Saputra Staff Program PKBI Riau dan Koordinator Program RESPOND dan Maria Agustha Staff Pemberdayaan Remaja PKBI Derah Riau	Mengenal Lebih Dekat Program RESPOND PKBI RIAU
62	Kamis, 10 Maret 2022	Nurul Utami Tim DBTR dan The Siti Tim DBTR	DANAU BUATAN TRAIL RUN 2022
63	Jum'at, 11 Maret 2022	Rio Ari Kusuma. Kades Sungai Simpang Dua Duta Anti Narkoba, dan Ardyanto Artonang. Hulu balang kampung Musisi	Berkarya Tanpa Narkoba

Dilihat dari tabel 2.1. diatas menunjukkan bahwa sudah banyak narasumber yang diundang pada program Numpang Numpang, ini menunjukkan bahwa siaran program Numpang Numpang adalah siaran program unggulan di RRI Prongramma 2 (Pro 2) sebagai siaran pusat kreativitas anak muda di Pekanbaru, manajemen produksi siaran RRI Pro 2 memanfaatkan program siaran Numpang

Numpang untuk meningkatkan eksistensi RRI Pro2 sebagai program siaran radio pusat kreativitas anak muda di Pekanbaru.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana manajemen produksi siaran RRI Programma 2 (Pro 2) dalam mengelola siaran Numpang Numpang sebagai program siaran pusat kreatifitas anak muda yang meliputi dari proses Perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), pelaksanaan/ penggerakan (*Actuating*), dan evaluasi/pengawasan (*controlling*).

Untuk mengetahui bagaimana produksi program yang berdurasi selama satu jam ini, peneliti mengkaitkan penelitian ini menggunakan teori George R. Terry yaitu Strategi Manajemen. Menurut George R. Terry Startegi manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian untuk menentukan serta mencari tujuan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumber daya lainnya. (Terry, George R, 2011).

Permasalahan yang ingin di kaji bagaimana produksi Program siaran RRI Programma 2 (Pro 2) Program Numpang Numpang sebagai siaran pusat kreativitas anak muda dibagi menjadi beberapa bentuk tahap, yang meliputi dari Perencanaan(*planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pelaksanaan/penggerakan (*Actuating*), dan Evaluasi/pengawasan (*Controlling*). Keempat fungsi tahap produksi ini disingkat dengan POAC.

9. Tahap Produksi Siaran Pogram Numpang Numpang

Untuk mendapatkan program yang baik perlu adanya produksi yang baik dan jitu berikut ruang lingkup produksi siaran program Numpang Numpang di RRI Pro 2 Pekanbaru sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan merupakan tahapan penting dari sebuah produksi, pada tahap inilah segala perencanaan dan perisapan produksi dimulai. Tahap ini amat mempengaruhi tahap produksi selanjutnya. Semakin baik sebuah perencanaan maka semakin baik pula tahap produksinya, tahap ini meliputi:

- 1) Visi dan Misi: Visi merupakan cita-cita atau harapan untuk mewujudkan suatu keadaan atau situasi yang ideal dimasa depan. Misi merupakan tujuan yang ingin dicapai melalui serangkaian tindakan atau pekerjaan yang harus dilakukan.
- 2) Tujuan Program: Tujuan dari sebuah program radio adalah untuk memberikan suatau informasi kepada pendengar.
- 3) Tema Program: Suatu gagasan atau ide mengenai program yang akan disiarkan.
- 4) Waktu: Waktu yang sudah ditentukan dalam suatu siaran program
- 5) Durasi: Durasi dalam sebuah program yaitu rentang waktu yang sudah diatur berapa lama program tersebut akan disiarkan.
- 6) Anggaran: Anggaran keuangan pada perusahaan sebagai pengendalian.

Kerangka dalam sebuah produksi program melakukan sebuah rapat untuk menentukan tahap perencanaan produksi antara pihak yang terlibat didalam program tersebut, pada rapat baik produser, Produser Pelaksanaan program,

Pengarah Program, Music Direktur, Pengarah teknik dan penyiar masing-masing memberikan ide dan masukan topik apa yang layak untuk diangkat atau disiarkan dalam program Numpang Nampang. Produserlah yang menjadi pemimpin rapat, setiap usulan akan diangkat sekaligus disiarkan mutlak ada ditangan produser, namun topik yang sudah dirapatkan tidak bersifat baku, sewaktu-waktu dapat berubah.

Perencanaan produksi sebuah program acara Numpang Nampang memiliki sebuah alur yang berawal dari sebuah ide atau gagasan baik perseorangan atau kelompok (*teamwork*), yang diteruskan dengan proses tukar pikiran (*brainstorming*). Baru setelah itu dilakukan penyesuaian-penyesuaian agar didapatkan sebuah program yang terstruktur dan rapi, perencanaan siaran Numpang Nampang diantaranya visi dan misi, tujuan program, menentukan tema, menentukan durasi, mencari data narasumber, menghubungi narasumber, menentukan music, melakukan persiapan-persiapan peralatan dan kru.

Untuk Narasumber yang mengisi acara di program Numpang Nampang adalah anak-anak muda yang kreatif sesuai dengan tema acarnya menentukan topik-topik yang ingin diangkat saat *on air*, topik-topiknya dapat berupa pengalaman, prestasi, bisnis, melalui program Numpang Nampang narasumber berbagi ilmu, informasi dan berbagi pengalaman yang bisa memotivasi anak-anak muda. Dengan tujuan anak-anak muda menjadi lebih sensitif dan mendapatkan inisiatif untuk menjadi anak muda yang lebih kreatif dan mandiri.

Menentukan durasi waktu pada saat siaran, durasi waktu pada saat siaran satu jam di mulai dari pukul 16.00-17.00 WIB. Dengan adanya perencanaan akan

menghasilkan program yang baik dan sampai pesanya kepada para pendengar yang berkaitan dengan Pendidikan dan hiburan.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Merupakan proses pengaturan sumber daya manusia dan materi dalam suatu struktur dimana tanggung jawab diberikan kepada berbagai unit dan posis. Tahap ini meliputi

- 1) Struktur Organisasi: struktur organisasi merupakan kerangka kerja yang berisi tugas-tugas pekerjaan yang sudah dibagi dan dikelompokkan.
- 2) Susunan Penanggung Jawab: susunan penanggung jawab program merupakan keharusan yang disusun untuk melakukan semua kewajiban tugas-tugas yang diberikan.

Susunan penanggung jawab dalam program Numpang Numpang merupakan kru yang bertugas dan bertanggung jawab dalam program acara Numpang Numpang yang meliputi Kepala Bidang Siaran RRI Pro 2 Pekanbaru Ir Abdul Gafar Zakaria sebagai Produser, Kepala Seksi (Kasi) Mintarsih, A.Md Sebagai Produser Pelaksanaan Program, Niki Rahardianto Sebagai Pengarah Program, Nadya Melisa Sebagai Music Director, Ivan sebagai Pengarah Teknik, Tari dibantu pengarah program Niki Rahardianto sebagai admin pengelola akun media sosial program Numpang Numpang di RRI Pro2 pekanbaru dan 7 (Tujuh orang) penyiar, dalam program Numpang Numpang untuk penyiarnya sendiri tidak ditetapkan. Seorang penyiar yang mendapatkan jadwal dan waktu pada hari H program maka beliau lah yang membawakan program Numpang Numpang

tersebut, tujuan dari tidak ditetapkannya penyiar supaya pendengar tidak bosan atau jenuh pada saat mendengarkan program Numpang Numpang,

Pengorganisasian bertujuan untuk menempatkan setiap kru pada posisi yang tepat dan disertai keahliannya masing-masing. Penempatan sesuai dengan keahlian masing-masing diharapkan agar dapat memaksimalkan kinerja setiap posisi dan juga dapat memaksimalkan hasil yang dicapai. Sehingga menghasilkan program yang sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

c. Pelaksanaan/Penggerakan (Actuating)

Setelah menyusun berbagai perencanaan, pengorganisasian wewenang dan tugas kerja, maka tahapan selanjutnya yang harus dilalui adalah penerapan nyata dari semua perencanaan tersebut yaitu dengan bentuk penggerakan rencana oleh setiap pihak yang terlibat sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Tahap pelaksanaan pada prinsipnya memvisualisasikan konsep naskah atau *rundown* acara agar dapat dinikmati pendengar, dimana pada tahap ini sudah melibatkan bagian lain yang bersifat teknis, karena harus memvisualisasikan gagasan atau ide saat *brainstorming* maka harus menggunakan peralatan dan operator terhadap peralatan yang diperoleh atau lebih dikenal dengan istilah *production service*. Proses pelaksanaan dalam program Numpang Numpang merupakan proses dimana kru produksi sudah mulai penyiaran secara *live* Melalui youtube dan Instagram RRI Pro2.

Dalam proses pelaksanaan program Numpang Numpang, yang menjadi sumber informasi adalah narasumber dan penyiar dari program Numpang

Numpang, mereka menyampaikan pesan berupa informasi dan penjelasan mengenai tema yang tengah diangkat, melalui program Numpang Numpang narasumber berbagi ilmu, informasi, dan berbagi pengalaman yang bisa memotivasi anak-anak muda.

Pelaksanaan/ Penggerakan(Actuating) dalam Program Numpang Numpang di mulai dari berdialog kemudian break, dengan menampilkan informasi sepekan, dan musik, Pada segmen 3 penyiar dan narasumber menutup acara dengan memberikan kesimpulan dari berbagai pertanyaan dalam dialog sebelumnya, kemudian ditutup dengan hiburan anak muda dan Siaran berakhir pada pukul 17.00 wib.

Pesan tersebut disampaikan melalui proses *on air* secara *live* yang diubah ke dalam bentuk sinyal (*signal*) oleh pemancar (*transmitter*) sesuai dengan saluran yang akan digunakan. RRI Pro 2 memanfaatkan saluran atau Channel yang mereka miliki sebagai media (alat) untuk menyalurkan isyarat dari pemancar kepada penerima yang menyusun kembali sinyal tersebut menjadi sebuah pesan sehingga sampai kepada tujuan yaitu: pendengar di manapun berada.

d. Evaluasi/Pengawasan (*Controlling*)

Proses evaluasi/pengawasan menunjukkan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai atau diwujudkan oleh stasiun penyiaran, departemen dan karyawan. Evaluasi merupakan tahap akhir dari produksi dan lebih condong kepada berorientasi untuk produksi program Numpang Numpang, karena siaran langsung atau *live* ke pendengar. Dikarenakan program Numpang-Numpang yang sifatnya siaran langsung/*live* maka para tim program Numpang-Numpang tidak

mengadakan rapat tertutup tetapi hanya diskusi biasa saja yang dilakukan oleh Produser Pelaksanaan Program, Pengarah Program dengan kru yang terlibat dalam program Numpang Numpang yang diperbincangkan seputar masalah teknik, naraumber, pendengar, pemilih lagu, penyiar dan sebagainya, untuk mengevaluasi segala kekurangan selama produksi Numpang Numpang yang telah berlangsung. Mulai dari teknis selama produksi serta membahas kelebihan yang ditimbulkan selama produksi program Numpang Numpang yang telah berjalan.

Sehingga menjadi bahan acuan produksi Program Numpang Numpang untuk kedepanya, disamping itu juga agar nantinya menjadi lebih baik dan meminimalisir kesalahan-kesalahan saat penyiar, tidak banyak dilakukan oleh kru produksi saat proses *on air* selesai, dengan adanya evaluasi setelah *on air* dapat menjadi lebih baik lagi dalam proses siaran.

Dalam fase pengawasan ini yang bertindak bukan hanya produser dan produser pelaksanaan program atau atasan, bawahan juga dapat melakukannya untuk dapat memberikan masukan bagi tindakan-tindakan perencanaan yang akan berlanjut untuk kedepanya supaya menghasilkan program yang bagus sehingga menjadikan program Numpang Numpang sebagai siaran unggulan yang banyak diminati narasumber dan pendengar sesuai dengan slogan RRI Programma 2 (Pro2) Siaran pusat kreativitas anak muda di Pekanbaru.

B. Definisi Operasional

Sesuai dengan judul penelitian yaitu Analisis Manajemen Produksi Siaran RRI Pro 2 Program Numpang Nampang di Pekanbaru maka variable penelitiannya adalah

1. Analisis adalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya), menguraikan, membedakan, memilih sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya.
2. Manajemen Produksi adalah bagian dari lingkup manajemen yang memiliki peran untuk mengkoordinasi dan mengambil keputusan dari berbagai kegiatan seperti perencanaan, pengorganisasi, pelaksanaan dan evaluasi produksi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
3. Program Numpang Nampang adalah program unggulan di RRI Pro 2 yang dicetuskan pada tahun 2019, dan disiarkan setiap hari senin sampai jum'at pada pukul 16.00-17.00 WIB. Program ini menghadirkan narasumber yang berpotensi dan berprestasi untuk berbagi informasi yang bisa memotivasi anak-anak muda yang bertujuan mengedukasi kaum muda untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang positif.

4. RRI Pro 2 adalah salah satu dari 4 kanal utama Radio Republik Indonesia.

Kanal ini merupakan pusat kreativitas anak muda yang menyiarkan hiburan bagi kaum-kaum remaja. Umumnya kanal ini menyiarkan informasi anak muda, gaya hidup, dan musik terbaru.

C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Tabel 2.2.
PenelitianTerdahulu Yang Relevan

No	Nama Peniliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1.	Intan Leliana Komunikasi BSI Jakarta, Studi Hubungan Masyarakat. (2017) Vol 12, No 235	Analisis Program Siaran Balada Cerita Ramadhan Di Radio Prambors 102.2. FM Jakarta.	kualitatif	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pra produksi, produksi, pasca produksi, dan faktor pendukung dalam mengembangkan program Balada Cerita Ramadhan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Radio Prambors 102.2. FM Jakarta mengimplementasikan 4 tahap dalam memproduksi program siaran radio, pertama pra produksi termasuk perencanaan lokasi, konten, atau topic perencanaan dan perencanaan biaya. Kedua, pengorganisasian. Pengorganisasian kerabat kerja atau kru. Ketiga penggerakan meliputi tahap produksi siaran yang dilakukan , keempat pengawasan dalam fase pengawasan yang bertindak bukan hanya manajer tetapi bawahan juga dapat melakukan untuk dapat memberikan masukan bagi Tindakan-tindakan perencanaan yang akan berulang dimasa yang akan datang.
2.	Nurhasanah Nasution Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2018) Vol.2, No 2	Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital	Kualitatif	Penelitian ini menjelaskan untuk mengetahui gambaran tentang bagaimana strategi manajemen penyiaran radio dalam menghadapi persaingan informasi digital. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa segmen pasar pendengar radio KISS Fm Medan adalah remaja yang berusia 15-25 tahun. Remaja merupakan sasaran yang strategis untuk bisnis radio. Untuk mengatasi persaingan dengan radio-radio di zaman sekarang ini, radio KISS FM memang tetap konsisten memutar single-singel lagu yang terbaru, dan bedanya kalau radio lain tetap memutar lagu-lagu yang hits secara berulang-ulang, di radio KISS FM selalumemutar lagu-lagu yang up to date. Radio KISS FM memang harus tampil beda. Terbukti adanya acara-acara khusus di radio seperti interview, Bersama artis-artis dapat disaksikan di channel youtube. Manajemen radio kiss fm Medan, sudah all in one yaitu melakukan siaran melalui on air. Off air dan siaran online atau live

				streaming.
3.	Imam Syafi'I Fakultas Dakwah LAll Brahimy Sukorejo Situbondo (2018) Vol I X, No 2	Manajemen Radio Streaming Bahasa Fm Situbondo Dalam Menarik Minat Pendengar	Kualitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan maraknya internet sekarang ini, mencoba mengembangkan radio onlen melalui internet broadcasting atau casting dengan dimensi baru positing yang kuat, format dijadikan acuan, dengan konsep yang tajam membidik pendengar yang progresif dan potensi. Pengembangan teknologi selalu menjadikan prioritas bagi BHASA FM. Bukan sekedar menambah pendengar gengsi tetap sebagai wujud perjuangan untuk memuaskan pendengar dan pengiklan. Suatu hal yang tidak kalah pentingnya adalah keberanian BHASA FM. Situbondo untuk maju dalam persaingan global yang sangat ketat sebagai industri penyiaran yang berorientasi ke masa depan yang semakin menantang melalui manajemen radio streming BHASA FM Situbondo dalam menarik minta pendengar.

(Sumber : Olahan Peneliti ,2022)



1. Persamaan dengan penelitian terdahulu yang relavan

- a. Persamaan penelitian dengan penelitian Intan Leliana adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan sama-sama membahas program siaran radio dan mengkaji proses produksi siaran.
- b. Persamaan penelitian dengan penelitian Nurhasanah Nasution adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan sama-sama membahas program radio segmentasi remaja.
- c. Persamaan penelitian dengan penelitian Imam Syafi' sama-sama menggunakan metode kualitatif dan sama-sama membahas perkembangan radio mengembangkan radio onlen melalui internet broadcasting atau casting dengan dimensi baru positing yang kuat, format dijadikan acuan, dengan konsep yang tajam membidik pendengar yang progresif dan potensi.

2. Perbedaan dengan penelitian terdahulu yang relavan

- a. Perbedaan pada penelitian Intan Leliana adalah Intan membahas mengenai Manajemen Radio Streaming Bahasa Fm Situbondo Dalam Menarik Minat Pendengar sedangkan peneliti membahas mengenai bagaimana produksi siaran RRI Pro 2 Program Numpang-Nampang sebagai pusat kreativitas anak muda dipekanbaru.
- b. Perbedaan pada penelitian Nurhasanah Nasution adalah Nurhasanah memiliki tujuan gambaran tentang bagaimana strategi manajemen penyiaran radio dalam menghadapi persaingan informasi digital sedang kan peneliti bertujuan untuk

mengetahui produksi acara program Numpang Nampang di RRI Pro 2 sebagai siaran kreativitas anak muda di pekanbaru.

- c. Perbedaan penelitian Imam Syafi'I dengan penelitian adalah Imam menggunakan metode pendekatan Kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. penelitian kualitatif adalah metode yang meliputi berbagai tahapan berfikir kritis-ilmiah, yang mana seorang peneliti memulai berpikir secara induktif yaitu menangkap berbagai fakta atau fenomena-fenomena sosial, melalui pengamatan di lapangan kemudian menganalisisnya dan berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati di lapangan. (Mungin, 2008).

Dalam penelitian ini, akan mendapatkan sebuah hasil deskripsi mengenai fenomena-fenomena yang diamati, menggunakan metode penelitian kualitatif dapat memungkinkan peneliti mendapatkan jawaban lebih dalam mengenai apa yang dipikirkan dan yang dirasakan oleh peneliti sesuai dengan fenomena yang ada di lapangan berdasarkan data-data. (Mungin, 2008).

Menggunakan metode kualitatif ini peneliti dapat mengkaji mengenai permasalahan yang diperoleh sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan sesuai dengan norma yang berlaku, dan teori yang berkaitan dalam penelitian ini. dalam metode penelitian kualitatif dapat menghasilkan sebuah data yang objektif, dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif lebih sesuai karena tujuan dari penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan gambaran yang tersusun, fakta, dan terupdate mengenai sifat serta hubungan yang akan diteliti.

Jadi penelitian ini lebih mendeskripsikan mengenai Manajemen Produksi siaran RRI Pro 2 Program Numpang Numpang di Pekanbaru.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah Informan yang memahami informasi mengenai objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.

Subjek dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh sumber data, dalam hal ini adalah mereka yang terlibat dalam program acara yang akan disiarkan di RRI Pro 2 Program Numpang Numpang sebagai siaran pusat kreativitas anak muda di Pekanbaru. Adapun subjek dari penelitian ini adalah : Kepala Seksi (Kasi) Mintarsih, A.Md Sebagai Produser Pelaksanaan Program, Niki Rahardianto Sebagai Pengarah Program, 2 (Dua Orang) penyiar Cristina dan Nadya, 3 (Tiga Orang) Narasumber, 2 (Dua Orang) Pendengar.

Dalam program Numpang Numpang untuk penyiarnya sendiri tidak ditetapkan. Seorang penyiar yang mendapatkan jadwal dan waktu pada hari H program maka beliaulah yang membawakan program Numpang Numpang tersebut. Tujuan dari tidak ditetapkanya penyiar supaya pendengar tidak bosan atau jenuh pada saat mendengarkan program Numpang Numpang. mereka merupakan kru yang bertanggung jawab atas program acara Numpang Numpang di RRI Pro 2 Pekanbaru berikut nama-nama dan jabatan informan dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1
Nama-Nama Informan

NO	NAMA	JABATAN
1.	Mintarsih, A.Md	Kepala Seksi (Kasi) RRI Pro 2 Pekanbaru sebagai Produser pelaksanaan program acara Numpang Numpang
2.	Niky Rahardianto	Pengarah Program Numpang Numpang
3.	Christina	Penyar Program Numpang Numpang
4.	Nadya	Penyar Program Numpang Numpang
5	Suci Shinta Lestari	Narasumber KA. Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Abdurab
6	Yogi Saputra dan Muhammad Ridwan	Narasumber Mahasiswa UNRI
7.	Ulima Sri	Pendengar Mahasiswa UIN
8.	Rabiatul Adawiyah	Pendengar Mahasiswa UIN

(Sumber: Olahan Peneliti, 2022)

1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan titik awal dalam suatu penelitian, apabila masalah penelitian telah dapat dipilih dan dirumuskan, berarti masalah itu telah dapat diteliti secara ilmiah dan peneliti mampu melakukannya. (Fiyantoni, 2018).

Pada penelitian ini, objek penelitian yang dikaji peneliti adalah Produksi Siaran RRI Pro 2 Program Numpang Numpang Sebagai Siaran Pusat kreativitas Anak Muda di Pekanbaru.

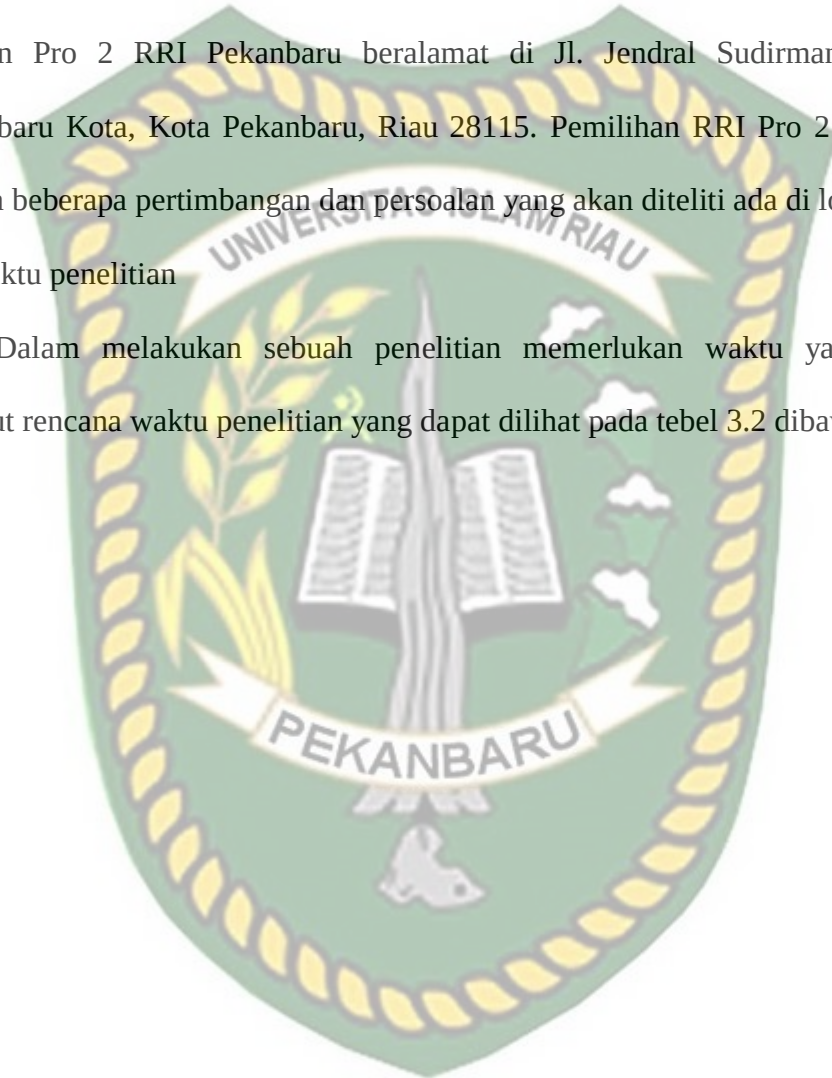
C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi dari tempat penelitian dilaksanakan di Stasiun Pro 2 RRI Pekanbaru beralamat di Jl. Jendral Sudirman No 440, Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau 28115. Pemilihan RRI Pro 2 Pekanbaru karena beberapa pertimbangan dan persoalan yang akan diteliti ada di lokasi ini.

2. Waktu penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian memerlukan waktu yang akurat. Berikut rencana waktu penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini:



Tabel 3.2 Waktu Penelitian

NO	JENIS KEGIATAN	BULAN DAN MINGGU																											
		2021																2022											
		SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER				JANUARI				FEBRUARI				MARET			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan dan Penyusunan up	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x																		
2	Seminar up												x																
3	Riset													x	x	x	x												
4	Peniliti Lapangan																	x	x										
5	Pengolahan dan Analisis Data																			x	x	x							
6	Konsultasi Bimbingan Skripsi																					x	x	x					
7	Ujian Skripsi																									x			
8	Revisi dan Pengesahan Skripsi penggandangan serta penyerahan																									x	x	x	
9	Skripsi																												

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari subjek penelitian ini. Berdasarkan dari subjek penelitian terdapat dua jenis sumber data yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan atau didapatkan dari perorangan atau organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. (Rijali, 2019).

Untuk mendapatkan data primer ini, peneliti melakukan observasi, dan wawancara langsung dengan informan. Informan dari penelitian adalah 8 (Delapan Orang), 4 (Empat Orang) dari pegawai RRI Pekanbaru yaitu: Kepala Seksi (Kasi) Mintarsih, A.Md Sebagai Produser Pelaksanaan Program, Niki Rahardianto Sebagai Pengarah Program, Cristina dan Nadya sebagai Penyiar, Suci Sinta Lestari, Yoga Saputra dan Muhamad Ridwan sebagai Narasumber, Ulimah Sri dan Rabiatal Adawiyah sebagai Pendengar. Mereka merupakan orang-orang yang terlibat dalam program acara Numpang Numpang di RRI Pro 2 Pekanbaru.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau

laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasi. (Nasution, 2018)

Data sekunder pada penelitian ini peneliti peroleh dari pengamatan suatu peristiwa yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti yaitu Produksi Siaran RRI Pro 2 Program Numpang Nampang di Pekanbaru.

Data sekunder peneliti berbentuk dokumentasi laporan-laporan guna untuk mengetahui secara detail dan mendalam produksi program siaran, serta dari data profil dan gambaran umum RRI Pekanbaru

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kualitatif melalui pengamatan secara langsung terhadap suatu objek penelitian untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. (Krintoni, 2006). Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Karl Weick mendefenisikan observasi sebagai pemilihan, pengubahan. Pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dalam suasana yang berkenaan dengan in situ, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. (Krintoni, 2006).

Observasi pada penelitian ini yaitu dengan cara meninjau langsung ke lapangan. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan penelitian ke stasiun radio RRI Pekanbaru, disana peneliti lebih banyak mengamati apa yang terjadi di dalam perusahaan seperti rapat, kinerja professional, dan pelaksanaan program acara

salah satunya acara unggulan yang ada di RRI Pro2 yaitu Program Numpang Numpang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode penelitian yang bisa digunakan untuk menggali informasi lebih dalam. Wawancara menurut Gorden adalah percakapan dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu. (Haris, 2011).

Wawancara memiliki tiga bentuk yaitu, wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk wawancara semi-terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depht interview*, atau jenis wawancara mendalam. tujuan peneliti menggunakan bentuk wawancara semi-terstruktur yaitu agar peneliti bisa mendapatkan data yang lebih akurat dan spesifik.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan Kepala Seksi (Kasi) Mintarsih, A.Md Sebagai Produser Pelaksanaan Program, Niki Rahardianto Sebagai Pengarah Program, sebagai penanggung jawab dan penggerak di Pro 2 dan penyiar sebagai pembawa Program acara di RRI Pro 2 Program Numpang Numpang, Narasumber sebagai pengisi acara di RRI Pro 2 Program Numpang Numpang dan pendengar yang mendengarkan radio RRI Pro2 Program Numpang Numpang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti, dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti. (Krintoni, 2006)

Dokumentasi yang akan peneliti lakukan adalah memperoleh data dengan cara mencatat dan mengumpulkan data dari pihak RRI Pro 2 Pekanbaru serta mengambil gambar/ foto-foto yang dapat mewakili gambaran kegiatan pada saat pengumpulan data dilakukan.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan data

Salah satu cara paling penting dan mudah dalam keabsahan hasil penelitian adalah dengan menggunakan triangulasi keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dengan cara membandingkan data dan pengecekan terhadap data tersebut. (Sugiyono, 2014)

Teknik triangulasi yang paling sering digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lain. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Teknik keabsahan data dari penelitian ini adalah triangulasi data. Triangulasi data adalah suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang sifatnya menggabungkan sumber data penelitian yang telah didapat. Tujuan dari pemeriksaan keabsahan data ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan semua

informasi yang benar dan fakta, sehingga keseluruhan hasil dari penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan.

Teknik triangulasi dilakukan dengan cara menanyakan kembali kepada para informan yang di wawancarai berdasarkan kepada hasil data yang telah didapatkan sebelumnya. Model triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yang mana ingin mengecek ulang kembali mengenai kebenaran sumber data yang telah didapat kepada informan yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisi data adalah tahap serangkaian dalam sebuah penelitian yang mempunyai fungsi yang sangat penting. Hasil penelitian yang dihasilkan harus melalui proses analisis data terlebih dahulu agar dapat dipertanggung jawabkan dan dilihat keabsahannya. (Paramita & Utomo, 2020).

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah proses yang dimana ketika data yang telah didapat melalui wawancara dengan informan maupun melalui pengamatan disusun secara beraturan dan sistematis yang bertujuan agar dapat menjadi sebuah informasi yang dapat disampaikan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknis analisis data model *Interactive model* yang meliputi tiga analisis data yaitu:

1. Redukasi Data (*Data Reduction*)

Redukasi data merupakan proses yang dilakukan dengan cara memilih kembali data-data yang telah didapatkan sesuai dengan catatan yang telah dicatat pada saat observasi maupun wawancara. Pada tahapan reduksi ini semua data dirangkum,

memilih hal-hal yang penting/pokok, memfokuskan data, dan memberikan kode terhadap pokok-pokok tertentu. Hal ini bertujuan agar semua data tersebut mudah untuk dipahami dalam menyusun sebuah laporan penelitian.

2. Penyajian Data (*Display*)

Penyajian data merupakan proses yang terencana dan berfungsi untuk memudahkan peneliti dalam memahami mengenai apa yang terjadi selama proses penelitian dilaksanakan. Pelaksanaan penyajian data biasanya berbentuk seperti sebuah kalimat yang sistematis dan logis, seperti dalam bentuk uraian singkat secara naratif, hubungan antara kategori, flowchart, denah, grafik, dan bagan.

3. Kesimpulan/verifikasi data (*conctustions drowing/veriflying*)

Kesimpulan/verifikasi data adalah suatu proses dimana untuk memperoleh kebenaran dalam sebuah informasi data, semua data tersebut harus diverifikasi sehingga dapat memperoleh kebenaran data, kecocokan data yang baik dan dapat menjawab dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. apabila data yang diperoleh sesuai dengan bukti yang kuat maka suatu penelitian mendapatkan kesimpulan yang valid dan kredibilitas.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Gambar 4.1. Lokasi LPP RRI Pekanbaru



(Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2022)

1. Gambaran Umum LPP RRI Pekanbaru

RRI Pekanbaru beralamat di Jl. Jendral Sudirman No 440, Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau 28115. RRI Pekanbaru merupakan suatu lembaga penyiaran publik dan sarana komunikasi yang penting dari masa kemerdekaan hingga sekarang, sehingga kita perlu mengetahui sejarah berdirinya RRI Pekanbaru itu sendiri. RRI diresmikan pemerintah pada tanggal 11 September 1945 dan merupakan alat komunikasi pemerintah dalam menyampaikan berita kemerdekaan Indonesia. RRI pertama kali Bernama "*Reserve* untuk daerah bagain timur. Kemudian menjadi RRI Jawa Tengah tepatnya di Yogyakarta.

Tahun 1945 sampai tahun 1966 RRI merupakan satu-satunya badan penyelenggara yang ada di Indonesia yang ditunjukkan khalayak ramai. Pada

masa order baru, radio swasta diterima oleh RRI untuk dapat menerima programnya sendiri, tetap harus sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Pada tahun 1957 sampai tahun 1958 pemerintah RI terlibat kekacauan peristiwa yang menamakan dirinya Pemerintah Republik Revolusioner (PPRI). Suasana pemberontakan PPRI, untuk menanggulagi kericuhan rakyat Indonesia Pemerintah RI mengambil langkah untuk menghindarkan pertumpahan darah, maka dilakukan pengamanan terhadap daerah yang dikuasai oleh PPRI.

Pada tanggal 1 Maret 1957 pemerintah pusat mengirimkan beberapa pasukan pengamanan dari kesatuan angkatan darat dan disertakan penerangan angkatan darat yang disingkat dengan nama PENAD ke Provinsi Riau dengan sebutan istilah Team Penerangan Angkatan Darat yang dipimpin oleh kapten Syamsuri dari RTPI Jakarta sebagai salah satu upaya untuk membebaskan rakyat yang Ketika itu wilayah Riau daratan Riau dan Riau Lautan dikuasa oleh PPRI, memberikan penerangan tentang kebijaksanaan pemerintah RI. Dalam rombongan yang dipimpin oleh kapten Syamsuri ditambah tenaga dari RRI Pusat. Dari Team yang bertugas (team RRI ke Provinsi Riau) merupakan langkah awal ekstensi RRI

Stasiun pekanbaru yang turut memberikan andil perjuangan khususnya membantu program pemerintah RI. Pemancar yang dimiliki Ketika itu berkekuatan 300 watt merek standar yang dibawah oleh rombongan team pertama ke Provinsi Riau pada tahun 1958, Gedung yang dipakai pada masa itu adalah rumah peninggalan belanda dengan istilah Kontelir, terletak di jalan Ir. H. Juanda Pekanbaru dengan status tanah milik Pemerintah Daerah.

Secara berangsur-angsur RRI Pekanbaru dibenai dan ditata sedemikian rupa oleh rombongan team keempat, dan sebagai kepala Robinson Hutapea (1961-1962) yang mendatangkan dari pusat sebuah pemancar dengan kekuatan 5Kwh dan 1 Kwh serta 1 buah jenis mobil Chevrolet sebagai sarana operasional siaran. RRI Pekanbaru secara berangsur-angsur meningkatkan operasi siarannya dengan perangkat peralatan yang cukup sederhana. RRI Pekanbaru masih mampu menyampaikan informasi menembus hutan rimba, gunung, laut, udara, dan desa-desa terpencil di Riau, bahkan diluar Provinsi Riau masih menjadi perhatian masyarakat pendengar.

Dalam perjuangan Dwikora menumpas G30S PKI tahun 1965, pemuli tahun 1971, 1977, 1982, dan 1987 RRI Pekanbaru tetap tampil melaksanakan tugas pemerintah menurut kemampuan yang ada. Dari tahun 1957 penambah bangunan gedung pemancar, Gedung mesin disel kekuatan 350 Kva. Tahun 1980 tambahan bangunan kantor 700 meter lantai 2 di jalan Sudirman Pekanbaru.

RRI Pekanbaru mempunyai 4 program yaitu: Programa 1 tentang siaran informasi dan pusat pemberdayaan masyarakat yang mengundara pada frekuensi 99,1 FM, Programa 2 tentang pusat kreatifitas anak muda yang berada disaluran 88,4 FM, sasaran khalayak usia 12-25 tahun, sasaran wilayah dan Kota sekitarnya, untuk status sosial menengah ke atas. Programa 3 tentang pusat jaringan berita, informasi, Pendidikan, budaya dan hiburan, yang siarannya di khususkan langsung dari Jakarta yang berada di saluran 89,2 FM. Sasaran khalayaknya usia 30-45 tahun dan Pendidikan SLTA ke atas, sasaran wilayah yaitu Kota dan pendesaan dan status sosial semua merata. dan Programa 4 tentang pusat Pendidikan dan

kebudayaan Indonesia yang berada di saluran 95,9 FM. (Radio RRI,Company Profil, 2013)

2. Visi dan Misi RRI Pekanbaru

2.1. Visi RRI Pekanbaru

Menjadikan LPP RRI radio berjaringan terluas, pembangun karakter bangsa berkelas dunia.

2.2. Misi RRI Pekanbaru

- a) Memberikan pelayanan informasi terpercaya yang dapat menjadi acuan dan sarana control social masyarakat dengan memperhatikan kode etik jurnalis/kode etik penyiar.
- b) Mengembangkan siaran Pendidikan untuk mencerahkan, mencerdaskan dan memberdayakan serta mendorong kreatifitas masyarakat dalam kerangka bangunan karakter bangsa.
- c) Menyelenggarakan siaran yang bertujuan menggali, melestarikan dan mengembangkan budaya-budaya bangsa, memberikan hiburan yang sehat bagi kelurga, membentuk budi pekerti dan jati diri bangsa di tengah globalisasi.
- d) Menyelenggarakan Programsiaran bersifat gender yang sesuai dengan budaya bangsa dan melayani kebutuhan kelompok minoritas.
- e) Memperkuat program siaran di wilayah perbatasan untuk menjaga kedaulatan NKRI.
- f) Meningkatkan kualitas audio dan memperluas jangkawan siaran secara nasioanl dan mengadaptasi perkembangan teknologi penyiaran serta mengefisienkan pengelolaan operasional maupun pemeliharaan perangkat teknik.

- i) Membangun organisasi yang dinamis efektif dan efisien dengan system manajemen sumberdaya (SDM, keuangan, asset, informasi dan operasional) berbasis teknologi informasi dalam rangka mewujudkan kata Kelola lembaga yang baik (good corporate governance).
- j) Memberikan jejaringan dan Kerjasama dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri yang saling memperkuat dan menguntungkan.
- k) Memberikan pelayanan jasa-jasa yang terkait dengan penggunaan dan pemanfaatan asset Negara secara professional dan akuntabel seramenggali sumber-sumber penerimaan lain untuk mendukung.
- l) Operasional siaran dan meningkatkan kesejahteraan pegawai.

3. Jumlah Pegawai RRI Pekanbaru Tahun 2022

Berdasarkan arsip RRI 2022 adapun jumlah pegawai RRI Pekanbaru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2.
Data Pengawai LPP RRI Pekanbaru Tahun 2022

NO	JABATAN	PNS	PB PNS
1.	Tata Usaha	8	8
2.	Siaran	8	10
3.	Pemberitaan	2	8
4.	Teknik	9	4
5.	Lpu	4	1
Total keseluruhan pengawai RRI Pekanbaru tahun 2022		62	

(Sumber : Olahan peneliti, 2022)

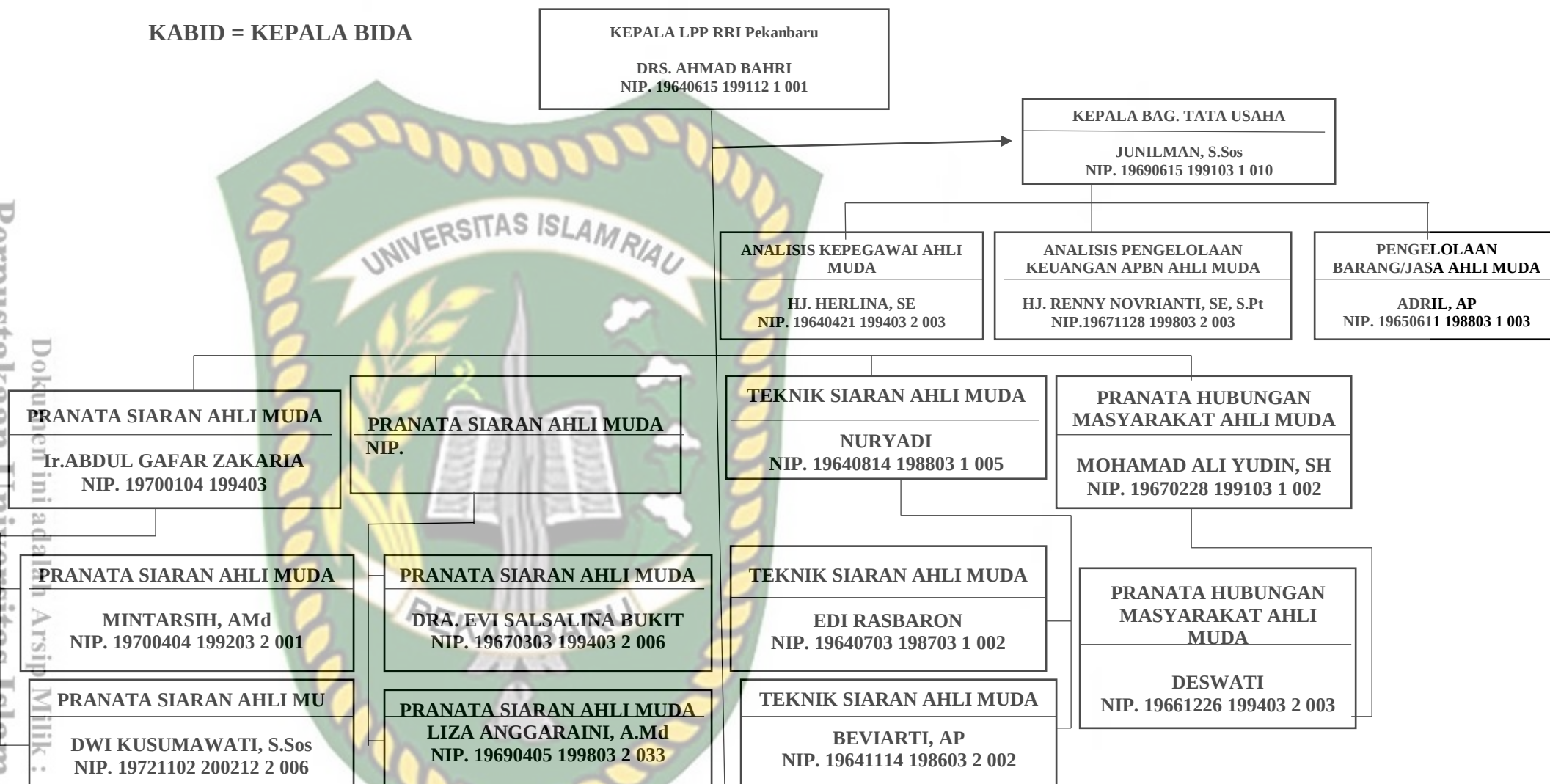
Dilihat dari tabel 4.1. diatas bahwa jumlah pegawai PNS DAN PBPNS RRI Pekanbaru tahun 2022 ada 62 orang yang terdiri dari bagain tata usaha yang berjumlah 16 orang, bagian siaran 18 orang, bidang pemberitaan 10 orang, bidang teknik 13 orang dan Lpu 6 orang. (Dokumen LPP RRI 2022).

4. Struktur Organisasi LPP RRI Pekanbaru

Tabel 4.3. Struktur Organisasi RRI Pekanbaru Tahun 2022

KASI = KEPALA SEKSI

KABID = KEPALA BIDA



5.Data RRI Programma 2 (Pro) 2 Pekanbaru

Nama Perusahaan : LPP RRI Pekanbaru

Nama Stasiun : RRI Programma 2 Pekanbaru

Sasaran Khalayak : 12-25 Tahun

Pendidikan : SLTP ke atas

Status Sosial : Menengah ke atas

Sasaran Wilayah : Kota Pekanbaru dan Sekitarnya

Format Stasiun : Musik dan Informasi

Waktu Siaran : 04.50 sampai dengan 24.00 WIB

6.Bidang Siaran Programma 2 (Pro 2) Pekanbaru

Tabel 4.4. Struktur RRI Programma 2 (Pro 2) Pekanbaru



(Sumber :Olahan peneliti, 2022)

RRI Programma 2 (Pro 2) Pekanbaru diketuai oleh kepala bidang siaran oleh bapak Ir. Abdul Gafar Zakaria, kepala bidang siaran Program 2 (Pro 2) Pekanbaru membawahi kasi Programma 2 (Pro 2) Ibu Mintarsih, A,md. Kasi programma 2 (Pro 2) membawahi Pengarah Program bapak Niki Rahardianto, Music Direktor ibu Nadya Melisa, Pengarah Teknik bapak Ivan dan Penyiar.

F. Program Siaran RRI Programma 2 (Pro 2) Pekanbaru

Programma 2 (Pro 2) merupakan siaran pusat kreativitas anak muda yang mengudara pada saluran 88,4 FM. Untuk segmen remaja, sasaran khalayak usia 12-25 tahun, Pendidikan SLTP ke atas, status sosial menengah ke atas dengan sasaran wilayah Kota Pekanbaru dan sekitarnya, untuk format stasiun musik dan informasi.

Program siaran RRI Programma 2 (Pro2) dirancang dengan pertimbangan budaya yang ada disekitar daerah atau kota. Berikut ini merupakan pola acara siaran Unggulan RRI Programma 2 (Pro2) Program Numapang Nampang yang dicetuskan tahun 2019. Dalam program ini akan dihadirkan narasumber yang berpotensi sesuai dengan tema acaranya untuk mempengaruhi anak muda kearah yang positif, juga mengundang anak muda yang berprestasi untuk berbagi informasi yang bisa memotivasi anak-anak muda dengan harapan anak muda bisa menjadi anak muda yang berkreaitif, inovatif dan mandiri, sasaran khalayak umur 12-25 tahun, program ini di siarkan langsung setiap hari senin-jum'at pada pukul 16.00-17.00 WIB.

8. Pola acara RRI Programma 2 (Pro 2) Program Numpang Numpang

Tabel 4.5. Pola acara RRI Programma 2 (Pro 2) Program Numpang Numpang

POLA PROGRAM SIARAN NUMPANG NAMPANG DI RRI PROGRAMMA 2 (Pro2) PEKANBARU FREKUENSI FM 88,4 MHZ											
Waktu	Segmen	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Klafikasi & Durasi Sepekan			
		NUMPANG NAMPANG						Opening	Pemba- hasan	Break	Closing
16.00-17.00	1	Opening dan Pembahan						10	15	5	
	2	Break , pada saat Break penyiar menyiarkan lagu-lagu TOP Sepekan seperti: 1. Mesin Waktu- Budi Doremi 2. Once- Dealova 3. Teman Hidup- Tulus Pembahasan Narasumber									
	3	Break, pada saat Break Penyiar menyiarkan lagu-lagu TOP sepekan seperti: 1. Bahagia bersamamu-Haico 2. Sahabat Tak akan pergi-Betrand Peto Anneath Dellice 3. Hati-hati di jalan-Tulus pembahasan dan Closing penyiar akan memberikan kesimpulan serta tips yang akan diberikan oleh narasumber atau informasi untuk anak muda yang ingin bergabung dalam komunitas tersebut.									
											10

(Sumber: Olahan Peneliti)

Dilihat dari tabel 4.5. diatas menunjukkan bahwa Pola acara RRI Programma 2 (Pro 2) Program Numpang Nampang yang berdurasi 1 jam ini dimulai dari hari senin-jum'at waktu 16.00-17.00 WIB yang mana pembagian durasi waktu itu dibagi menjadi tiga segmen yaitu segmen Pertama 10 menit *Opening* merupakan pengenalan dan 15 menit sedikit pembahasan oleh penyiar dan narasumber, segmen kedua dilanjutkan dengan break 5 menit dan lanjutlagi 15 menit pendalaman pembahasan oleh narasumber dilanjut break 5 menit, dan segmen ketiga 10 menit penutup dimana penyiar akan memberikan kesimpulan dari pertanyaan serta tips yang akan diberikan oleh narasumber.



B. Hasil Penelitian

1. Hasil Wawancara Penelitian

Pada bagian ini peneliti menyajikan hasil data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam, observasi di lapangan, dokumentasi, serta pembahasan dan analisis berdasarkan hasil data yang diperoleh yang kemudian dikaitkan dengan Teori-teori yang mendukung mengenai penelitian yang diteliti. Adapun masalah yang di kaji pada penelitian ini yakni mengenai bagaimana produksi siaran RRI Pro2 Program Numpang Numpang sebagai siaran pusat kreativitas anak muda di Pekanbaru.

Untuk mendapatkan data yang valid, peneliti melakukan wawancara mendalam secara langsung kepada narasumber yang terlibat dalam produksi siaran RRI Pro 2 program Numpang Numpang sebagai siaran pusat kreativitas anak muda di Pekanbaru, wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada informan, dan jawaban tersebut dicatat dan direkam. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan dan memperoleh data yang valid yang berkaitan dengan produksi siaran RRI Pro 2 program Numpang Numpang sebagai siaran pusat kreativitas anak muda di Pekanbaru yang meliputi Perencanaan (*Plannig*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan/Penggerakan (*Actuating*), Evaluasi/Pengawasan(*Controlling*), keempat fungsi tahap produksi ini disingkat dengan POAC.

Selain itu peneliti juga melakukan observasi yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan serta pendekatan secara langsung ke lapangan untuk

memperoleh data yang pasti dan benar, peneliti juga melakukan dokumentasi dengan cara mencatat dan mengumpulkan data dari pihak RRI Pro 2 Pekanbaru serta mengambil gambar/ foto-foto yang dapat mewakili gambaran kegiatan pada saat pengumpulan data dilakukan yang berkaitan dengan produksi siaran RRI Pro2 program Numpang Numpang sebagai siaran pusat kreativitas anak muda di Pekanbaru.

Data dalam penelitian didapatkan dengan melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan kepada 8 (Delapan orang) narasumber yang merupakan informan yang mengetahui lebih dalam mengenai siaran RRI Programma 2 (Pro2) program Numpang Numpang sebagai siaran pusat kreativitas anak muda di Pekanbaru untuk dijadikan subjek penelitian, kemudian juga di perkuat dengan observasi dan dokumentasi pada saat berlangsungnya program Numpang Numpang di RRI Programma 2 (Pro 2) Pekanbaru, guna memastikan kebenaran informasi yang di dapat oleh peneliti. Berikut tabel Informan yang terlibat dalam program acara Numpang Numpang dalam penelitian ini.

Tabel 4.6.

Nama dan Keterangan Informan

NO	NAMA	KETERANGAN
1.	Mintarsih, A.Md	Kepala Seksi (Kasi) RRI Pro 2 Pekanbaru
2.	Niki Rahardianto	Selaku Produser Pelaksanaan Program
3.	Christina	Pengarah Program
4.	Nadya	Penyiar
5.	Suci Shinta Lestari	Penyiar
6.	Yogi Saputra dan Muhammad Ridwan	Narasumber
7.	Ulimah Sri	Narasumber
8.	Rabiatul Adawiyah	Pendengar
		Pendengar

(Sumber : Olahan Peneliti, 2022)

Berdasarkan tabel di atas berikut ini Deskripsi Informan Penelitian :

- a. Mintarsih, A.Md Kepala Seksi (Kasi) RRI Pro 2 Pekanbaru selaku produksi pelaksanaan program Numpang Numpang dibawah naungan Kepala Bidang Siaran bapak Ir. Abdul Gafar Zakaria
- b. Niki Rahardianto selaku Pengarah Acara/Program Numpang Numpang dibawah naungan Mintarsih, A.Md Kepala Seksi (Kasi) RRI Pro 2 Pekanbaru
- c. Christina dan Nadya merupakan seorang penyiar yang membawakan program Numpang Numpang di programma 2 (Pro2) Pekanbaru mereka juga dibawah naungan Mintarsih, A.Md Kepala Seksi (Kasi) RRI Pro 2 Pekanbaru
- d. Suci Shinta Lestari merupakan narasumber yang di undang untuk mengisi Program Numpang Numpang di Programma 2 (Pro 2) Pekanbaru beliau merupakan KA.PRODI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ABDURAB dengan membawakan tema Perkembangan Komunikasi dan Ilmu Komunikasi
- e. Yogi Saputra dan Muhammad Ridwan merupakan narasumber yang di undang untuk mengisi Program Numpang Numpang di Programma 2 (Pro 2) Pekanbaru mereka merupakan Mahasiswa dari UNRI (Universitas Riau) dengan membawakan tema Praktikum Sastra ke-30 dan Webinar Sempena Se-Asia Tenggara.
- f. Ulimah Sri merupakan Pendengar dari Program Numpang Numpang di Programma 2 (Pro 2) Pekanbaru mahasiwa dari UIN (Universitas Islam Negri Sulatan Syarif Kasim)

- g. Rabiatul Adawiyah merupakan Pendengar dari Program Numpang Numpang di Program 2 (Pro 2) Pekanbaru mahasiswa dari UIN (Universitas Islam Negri Sulatan Syarif Kasim)

2. Produksi Siaran Program Numpang Numpang Sebagai siaran Pusat Kreativitas Anak Muda Di Pekanbaru.

Produksi Siaran Program Numpang Numpang Sebagai siaran Pusat Kreativitas Anak Muda Di Pekanbaru meliputi Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan/Penggerakan (*Actuating*), Evaluasi/Pengawasan (*Controlling*). Yang disingkat dengan POAC.

a. Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan merupakan tahap penting dari sebuah produksi, pada tahap ini segala perencanaan dan persiapan produksi dimulai. Berkaitan dengan perencanaan siaran program Numpang Numpang sebagai siaran pusat kreativitas anak muda di Pekanbaru, peneliti melakukan wawancara dengan Produser Pelaksanaan Program Numpang Numpang yaitu ibu Mintasrih, A.Md, peneliti mengajukan pertanyaan mengenai bagaimana perencanaan dari Produksi Program Numpang Numpang sebagai siaran Pusat kreativitas anak muda di pekanbaru. Hasil wawancara dengan produser pelaksana program Ibu Mintasrih, A.Md mengatakan:

“ Program Numpang Numpang merupakan program unggulan di Program 2 (Pro 2), Program Numpang Numpang dikatakan sebagai siaran Kreativitas anak muda di pekanbaru karena program 2 (Pro2) ini merupakan siaran pusat kreativitas anak muda untuk mendukung siaran ini

maka di lahirkanlah program Numpang Numpang yang merupakan wadah untuk anak muda yang berprestasi untuk memberikan ilmunya dan memberikan inspirasi bagi kaum anak-anak muda di pekanbaru.

Program Numpang Numpang merupakan program langsung/Live dibawakan oleh satu orang penyiar dan Narasumber dengan durasi 1 jam dimulai dari pukul 16.00-17.00 WIB, mulai dari hari Senin-Jum”at dengan sasaran khalayak 12-25 tahun. Narasumber yang mengisi acaranya bisa dari komunitas, umum, organisasi Universitas. Program Numpang Numpang bertujuan untuk menyajikan informasi berupa edukasi dan hiburan kepada masyarakat terutama anak muda, dengan harapan anak muda menjadi lebih sensitif dan inisiatif untuk menjadi anak muda yang lebih kreatif dan mandiri. Program ini kita buat Interaktif kita buka link telfon untuk pendengar. Untuk perencanaan dimulai dari visi dan misi, tujuan program, menentukan tema, untuk tema kita yang cari dan bisa juga narasumber yang menentukan tema apa yang ingin dibawakanya, menentukan durasi, mencari data narasumber, menghubungi narasumber, menentukan musik dan melakukan persiapan-persiapan peralatan dan kru. Perencanaan dibuat ada perminggu dan perbulan, perminggu dibuat untuk memastikan time sudah mencari siapa narasumber yang akan mengisi acara di program Numpang Numpang, untuk perbulan kita sudah anjang tetapi kalau perbulan tidak jalan dikarenakan ada kendala dari narasumber apa lagi massa pandemik ini, tetapi untuk perencanaan tetap ada perminggu dan perbula, pada saat pandemik ini kita membatasi narasumber yang dulunya 4 orang sekarang

maksimal narasumber yang mengisi acara Program Numpang Numpang 2 orang.”

Untuk mengetahui bagaimana produser pelaksana Program Numpang Numpang mendapatkan narasumber peneliti mengajukan pertanyaan lagi ke pada produser pelaksana ibu Mintarsih A.md menjawab:

“Untuk narasumber yang mengisi acara di program 2 (Pro 2) Program Numpang Numpang ini ada dari komunitas, organisasi dari Universitas yang ada di Pekanbaru dan umum. Untuk mencari narasumber kita serahkan tanggung jawabnya kepada pengarah acara/Program abang kita Nikirahardianto”.

Untuk pertanyaan yang sama peneliti tanyakan kepada abang Niki Rahardianto menjawab:

“Untuk narasumber yang mengisi acara di program 2 (Pro 2) Program Numpang Numpang itu ada komunitas, organisasi dan umum. Untuk mendapatkan narasumber untuk komunitas itu kita ada kerjasamanya sehingga narasumber yang meminta untuk mengisi acara di program numpang namapang. Begitu juga dengan organisasi, organisasi yang mengisis acara di program numpang numpang itu para mahasiswa dari universitas yang ada di Pekanbaru salah satunya UIN, UNRI kita ada Kerjasama dengan fakultas, kalau untuk umum kita yang cari dengan mencari informasi dari narasumber kalau sudah mendapatkan kontaknya kita hubungi dan kita undang untuk mengisi acara di pro 2 program

Numpang Numpang, ada juga narasumber itu sendiri yang memintanya mengisi acara di program Numpang Numpang”

Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber pertama yang mengisi acara di program 2 (Pro 2) Program numpang numpang Suci Shinta Lestari beliau merupakan KA.PRODI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ABDURAB dengan membawakan tema Perkembangan Komunikasi dan Ilmu Komunikasi. Peneliti menanyakan bagaimana persiapan sebelum mengisi acara di program Numpang Numpang, Suci Shinta Lestari menjawab:

“ iya yang utama kita harus mempersiapkan diri sebelum hari H acara di mulai, menentukan tema yang dibawa, tentu ada latihan dalam menyampaikan tema acara supaya ketika acara berlangsung pendengar memahami apa yang kita sampaikan nantinya, datang tepat waktu, program Numpang Napang inikan merupakan program unggulan yang ada di RRI Program 2 (Pro 2) sebagai siaran pusat kreativitas anak muda di pekanbaru dan merupakan wadah bagi para anak-anak muda yang berprestasi untuk menyampaikan inspirasinya kepada pendengar supaya pendengar terumata anak-anak muda di luar sana harus lebih kreatif, apa lagi di masa covid ini anak-anak muda harus mengisi aktifitas seharinya dengan hal-hal yang bermanfaat salah satunya dengan mendengarkan radio program numpang namapang banyak mendapatkan informasi baik dari segi akademik, hiburan dan sebagainya, tema yang saya bawaan tadi mengenai perkembangan komunikasi dan ilmu komunikasi dengan tujuan memberikan pandangan kepada pendengar mengenai jurusan apa yang ingin diambil pada

saat kuliah natik, semoga tema yang saya bawaan tadi dapat memberikan ilmu pengetahuan kepada pendengar khususnya anak-anak muda dan dapat memberikan motivasi bagi pendengar”.

Peneliti menanyakan pertanyaan yang sama juga kepada narasumber ke dua Yogi Saputra dan Muhammad Ridwan Mahasiswa dari UNRI (Universitas Riau) dengan membawakan tema Praktikum Sastra ke-30 dan Webinar Sempena Se-Asia Tenggara. Dengan pertanyaan yang sama Yogi Saputra dan Muhammad Ridwan menjawab:

“Pertama kita harus mempersiapkan diri sebelum hari H acara di mulai, mempersiapkan tema yang dibawa, tentu ada latihan dalam menyampaikan tema acara supaya ketika acara berlangsung pendengar memahami apa yang kita sampaikan nantinya, datang tepat waktu, program Numpang Napang inikan merupakan program unggulan yang ada di RRI Programma 2 (Pro 2) sebagai siaran pusat kreativitas anak muda di Pekanbaru dan merupakan wadah bagi para anak-anak muda mulai dari komunitas, organisasi seperti kami ini, dan umum tentunya yang berpartisipasi untuk menyampaikan inspirasinya kepada pendengar supaya pendengar terutama anak-anak muda di luar sana mendapatkan informasi,serta menambah ilmu pengetahuan dan bisa memotifasi, tema yang kami bawaan tadi mengenai tema Praktikum Sastra ke-30 dan Webinar Sempena Se-Asia Tenggara. Dengan tujuan memperkenalkan sastra dan budaya ke seluruh Indonesia semoga tema yang kami bawaan tadi

dapat memberikan ilmu pengetahuan kepada pendengar khususnya anak-anak muda diluar sana”

Masih dengan pertanyaan yang sama peneliti menanyakan kepada penyiar pertama yaitu Christina menjawab:

“ iya yang pertama kita harus mempersiapkan diri, menacari tahu tentang tema yang akan dibawakan oleh narasumber natinya karena penyiar ini merupakan perwakilan dari pendengar yang menggali mengenai tema yang akan di sampaikan natinya oleh narasumber, tentunka kita cari tau mengenai tema tersebut, sehingga Ketika acara berlangsung berjalan dengan lancar dan pembahasn narasumber dan penyiar nyambung dan pendengar paham mengenai tema dan isi dari pembahasan yang kita bawaan, sebelum acara live dimulai kita persiapkan alat-alat dan lagu-lagu yang akan diputar saat siaran natinya”

Masih dengan pertanyaan yang sama peneliti menanyakan kepada penyiar kedua yaitu Nadya menjawab:

“ pertama kita harus mempersiapkan diri, mencari tahu tentang tema yang akan dibawakan oleh narasumber natinya karena penyiar ini merupakan perwakilan dari pendengar yang menggali mengenai tema yang akan di sampaikan natinya oleh narasumber, tentunka kita cari tahu mengenai tema tersebut, sehingga ketika acara berlangsung berjalan dengan lancar dan pembahasn narasumber dan penyiar nyambung dan pendengar paham

mengenai tema dan isi dari pembahasan yang kita bawaan, sebelum acara live dimulai kita persiapkan alat-alat dan lagu-lagu yang akan diputar saat siaran natinya”

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki, dan lingkungan yang melingkupinya. Susunan penanggung jawab dalam program Numpang Numpang sebagai siaran pusat kreativitas anak muda di pekanbaru merupakan kru yang bertugas dan bertanggung jawab dalam program acara Numpang Numpang.

Untuk menentukan siapa saja kru yang terlibat maka peneliti mengajukan pertanyaan kepada Produksi Pelaksana Program Numpang Numpang ibu Mintarsih, A.Md mengenai siapa saja kru yang terlibat dalam program Numpang Numpang beliau menjawab :

“pengorganisasian kita ambil dari kerabat time yang membawakan Numpang Numpang yang terdiri dari Produser kepala Bidang Siaran Ir. Abdul Gafar Zakaria, Produser Pelaksana saya sendiri Mintarsih, A.Md, Pengarah Acara/Program Niki Rahardianto, Musik Direktur Nadya, Pengarah Teknik Ivan, dan penyiar, untuk penyiar kita tidak tetapkan semua penyiar kita libatkan dalam membawakan program Numpang Numpang supaya pendengar tidak jenuh dengan penyiar itu-itu saja, siapa yang medapatkan jadwal siaran pada pukul 16.00-17.00 maka dialah yang membawakan program Numpang Numpang pada hari itu .”

c. Pelaksanaan/Penggerakan (*Actuating*)

Setelah Menyusun berbagai perencanaan, pengorganisasian, maka tahap selanjutnya yang dilalui adalah penerapan nyata dari semua perencanaan tersebut yaitu dengan bentuk penggerakan rencana oleh setiap pihak yang terlibat sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing kru yang bertanggung jawab dalam program Numpang Nampang.

Untuk mengetahui pelaksanaan dari program Numpang Nampang sebagai siaran pusat kreativitas anak muda di Pekanbaru peneliti melakukan wawancara dengan dua orang penyiar yaitu Christina dan Nadya dengan pertanyaan bagaimana pelaksanaan dari program Numpang Nampang, dengan jawaban yang sama mereka menjawab:

“untuk pelaksanaan dari program Numpang Nampang ini pada awal kita mulai live langsung melalui radio RRI Pro 2 88,4 Fm, video streaming live langsung melalui yutup RRI Pro 2 Pekanbaru, bisa didengar juga melalui aplikasi RRI Play Go, untuk narasumber siapa saja yang di undang bisa di lihat di Instagram Pro 2 pku, kemudian pembukaan program siaran penyiar mengenalkan terlebih dahulu identitas stasiun yaitu RRI Pro2 Siaran Pusat Kreativitas Anak Muda Di Pekanbaru yang mengudara pada saluran 88,4 Fm, nama acara Numpang Nampang, setelah itu memperkenalkan nama penyiar itu sendiri dan nama narasumber yang membawakan acara Numpang Nampang, kemudian dilanjutkan dengan tema dan topik pembahasan, habis itu break sebentar masukkan musik, pembahasan tema lagi, musik lagi dan terakhir *closing*”

d. Evaluasi/Pengawasan (*Controlling*)

Proses evaluasi/pengawasan menunjukkan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dicapai atau diwujudkan oleh stasiun penyiaran, produser, produser pelaksanaan program serta kru yang terlibat.

Untuk mengetahui bagaimana evaluasi dari program Numpang Numpang sendiri peneliti melakukan wawancara dengan Produser Pelaksanaan Program Mintarsih, A.Md. menjawab:

“untuk evaluasi dari program Numpang Numpang sendiri karena siarannya live langsung ke pendengar maka kita tidak melakukan rapat tertutup hanya seperti perbincangan biasa saja antara produser pelaksanaan program dengan para kru, yang diperbincangkan adalah seputar masalah teknis, narasumber yang telat datang, pendengar yang berkomentar mengenai acara yang disiarkan dan pemilihan lagu”

Untuk mengetahui perkembangan program Numpang Numpang ini kita bisa lihat dari narasumber yang mengisi acara di pro 2 pagram Numpang Numpang, dari awal berdirinya sampai sekarang ini untuk minat narasumber meningkat dari 100% seratus persen 30% persen kami yang cari selebihnya mereka narasumber yang memintanya itu baru pada massa covid ini saja,kalu kita lihat sebelum covid itu lebih dari 150 orang yang meminta mengisi acara di programma 2 program Numpang Numpang. Dari situ kita bisa melihat bawasanya program Numpang Numpang banyak yang meminatinya.

Untuk mempertajam lagi mengenai penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan 2 orang pendengar setia program Numpang Nampang yaitu mahasiswa dari UIN (Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim) yang bernama Ulimah Sri dan Rabiatul Adwiyah dari pendapat mereka mengenai program Numpang Nampang ini peneliti menjabarkan bawasanya :

“program yang ada di RRI PRO 2 Program Numpang Nampang Sebagai Siaran Kreativitas Anak Muda Di Pekanbaru disini kita bisa mendapatkan wawasan dan pengetahuan dari Narasumber anak-anak muda yang berprestasi sebagai inspirasi kita lebih bisa maju dan menjadi anak muda yang lebih kreatif, tidak hanya itu saja dari adanya program Numpang Nampang ini kita dapat informasi mengenai acara maupun perlombaan yang ada di universitas lain, karena tidak hanya komunitas saja yang diundang untuk mengisi acara di program Numpang Nampang tetapi umum dan Organisasi dari berbagai kampus di pekanbaru di undang untuk mengisi acara di program Numpang Nampang tersebut, program ini sangat bermanfaat bagi pendengar khususnya anak-anak muda”.

C. Pembahasan Penelitian

Setelah Melakukan Penelitian dan penyajian data pada hasil penelitian, maka dari data tersebut dianalisis berdasarkan konsep yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. dalam pembahasan ini, peneliti akan menjelaskan bagaimana Produksi Siaran RRI Pro 2 Program Numpang Numpang Sebagai Siaran Pusat Kreativitas Anak Muda di Pekanbaru.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Stasiun Programma 2 (Pro 2) RRI Pekanbaru dengan judul Analisis Siaran RRI Pro 2 Program Numpang Numpang Sebagai Siaran Pusat Kreativitas Anak Muda Di Pekanbaru, kita bisa lebih mengetahui hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa sebenarnya program Numpang Numpang ini merupakan program unggulan di Pro 2 Pekanbaru mereupakn wadah bagi anak-anak muda yang berprestasi memberikan inspirasi dan motivasi untuk pendengar khususnya anak-anak muda supaya lebih menjadi anak muda yang kreatif dan inisiatif untuk menjadi anak muda yang lebih kreatif dan mandiri.

Maka dari itu kita perlu mengetahui bagaimana produksi dari Siaran RRI Pro 2 Program Numpang Numpang Sebagai Siaran Pusat Kreativitas Anak Muda di Pekanbaru mulai dari meliputi Perencanaan (Planning), Pengorganisasian (Organizing), Pelaksanaan/Penggerakan (Actuating), Evaluasi/Pengawasan (Controlling). Keempat fungsi tahap pruduksi ini disingkat dengan POAC.

1. Produksi Siaran Program Numpang Numpang Sebagai siaran Pusat Kreativitas Anak Muda Di Pekanbaru.

Program Numpang Numpang adalah program talkshow. Program talkshow merupakan program unggulan untuk siaran radio di RRI Pro 2 Pekanbaru, karena bisa disiarkan langsung dan interaktif, acara ini menyajikan informasi berupa edukasi dan hiburan, program ini menghadirkan narasumber yang berpotensi sesuai dengan tema acaranya untuk mempengaruhi anak-anak muda kearah yang positif, mengundang anak-anak muda yang berprestasi untuk berbagi informasi yang bisa memotivasi anak-anak muda dengan harapan anak-anak muda bisa menjadi anak-anak muda yang kreatif, inovatif, dan mandiri.

Program talkshow adalah obrolan dan music yang berfungsi sebagai selingan. Program Numpang Numpang di RRI Programma 2 (Pro 2) Pekanbaru Fm 88,4 diadakan tepat pukul 16.00-1700. WIB. Dengan durasi 60 menit. Program Numpang Numpang ditunjukkan bagi kaum muda seperti pelajar, mahasiswa.

Program Numpang Numpang adalah Program yang ditujukan untuk anak-anak muda, sesuai dengan slogan RRI Programma 2 (Pro 2) Pusat Kreativitas Anak Muda. Program Numpang Numpang bertujuan untuk memberikan pandangan, wawasan, kepada generasi muda yang sedang mencari informasi, pengetahuan. Di program Numpang Numpang disini dibahas dari bagaimana sang professional (Narasumber) memulai karir, prestasi yang diraih, pengalaman dan informasi mengenai perlombaan yang di adakan di berbagai Universitas yang ada di Pekanbaru. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai program siaran RRI Pro 2 Program Numpang Numpang sebagai siaran kreativitas anak muda di pekanbaru,

yang dilakukan peneliti akan membahas mengenai produksi siaran RRI Pro 2 Program Numapang Nampang Sebagai Siaran Pusat Kreativitas Anak Muda di Pekanbaru. Yang dimulai dari :

a. Perencanaan (*Planning*)

Persiapan yang dilakukan oleh Produser Pelaksana dan Pengarah acara satu minggu sebelum menyelenggarakan Program Numpang Nampang sebagai Siaran Pusat Kreativitas Anak Mudah di Pekanbaru yaitu:

- 1) Menentukan tema yang akan dibahas, tema yang dibahas harus benar-benar baru, contohnya bulan maret minggu ke 2 membahas mengenai tema Perkembangan Komunitas, minggu ke 3 membahas Pratikum Sastra Ke 30 dan Webinar Sepena Se-Asia, minggu ke 4 membahas mengenai tema Berkarya Tanpa Narkoba.
- 2) Tema sudah ditemukan kemudian Pengarah acara menentukan narasumber yang tepat, berkompetensi dan sesuai pada tema yang akan dibahas, contohnya untuk minggu ke 3 bulan maret kita membahas Pratikum Sastra ke 30 dan Webinar Sempena Se- Asi Tenggara tentunya narasumber yang kita cari harus tepat dan sesuai salah satunya yaitu mahasiswa. Narasumber yang kita undang pada saat itu mahasiswa dari UNDRI Ketua pelaksana Pratikum Sastra ke 30 dan Co Webinar Sempena.
- 3) Lalu mencari data Nomor Telepon/handphone atau alamat Narasumber, sebenarnya banyak cara untuk mencari data narasumber, contohnya melalui teman dekat, melalui media sosial seperti Fb, Instagram narasumber, biasanya pengarah acara mencarai narasumber dengan menyelidiki sendiri informasi

mengenai narasumber dan ada juga kerjasama dengan universitas yang ada di Pekanbaru jadi untuk mahasiswa didapatkan dari organisasi fakultas itu sendiri, setelah didapatkan selanjutnya menghubungi narasumber dan meminta kesediaan mengisi acara di program Numpang-Numpang.

- 4) Setelah mendapatkan narasumber yang diinginkan pengarah acara menghubungi narasumber yang pertama di bicarakan yaitu:
 - a. Berbicara sopan santun, maksudnya dengan tuturkata yang baik dan intonasi suara yang rendah, seperti “ selamat pagi/siang.
 - b. Menjelaskan identitas Stasiun Radio dan Program acara yang akan dihadiri narasumber. Maksudnya memberitahu kepada narasumber tentang identitas Radio RRI Programma 2 (Pro 2) pusat kreativitas anak muda di Pekanbaru dan acara program Numpang Numpang secara lengkap seperti letak keberadaan stasiun Radio, Frekuensi Radio RRI Programma 2 (Pro 2) Pekanbaru, nama acara, waktu acara, durasi acara yang menyangkut program Numpang Numpang.
 - c. Meminta kesediyaannya untuk menjadi narasumber pada acara nanti, kemudian menyampaikan kepada narasumber tentang tema yang akan dibahas pada hari tersebut, sehingga setidaknya narasumber bisa mempersiapkan bahan yang akan disampaikan nantinya.
- 5) Setelah narasumber menyatakan kesediaan, maka selanjutnya pengarah acara meminta kembali narasumber untuk datang paling tidak satu jam sebelum acara dimulai atau on air.

Pemberitahuan pengarah acara kepada narasumber mengenai tema dan undangan acara tersebut paling tidak dilakukan satu minggu sebelum siaran, dan apabila narasumber bersedia datang dan mengisi acara maka tiga hari sebelum siaran pengarah acara mengkonfirmasi kembali mengenai kedatangan narasumber, karena apabila ternyata berhalangan hadir pengarah acara segera mencari penggantinya, dan apabila terlambat data pihak RRI Pro 2 tidak memperkenankan lagi untuk mengisi acara di program numpang numpang tersebut.

Untuk persiapan yang dilakukan pada hari “H atau pada hari dimana siaran akan berlangsung yaitu:

- a. Pada hari “H” nya Pengarah acara mengingatkan kembali kepada narasumber
- b. Lalu setelah itu pengarah acara memastikan kru seperti, pengarah Teknik, music dan penyiar sudah mempersiapkan diri dan peralatan untuk siaran.
- c. Setelah narasumber datang, maka penyiar mengkoordinasikan mereka mengenai posisi duduk, mengatur mic dan headphone,
- d. Apabila semuanya sudah siap maka penyiar siap untuk on air/ lave.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Susunan penanggung jawab dalam program Numpang Numpang merupakan kru yang bertugas dan bertanggung jawab dalam berjalannya program acara Numpang Numpang di stasiun RRI Programma 2 (Pro 2) yang terdiri dari:

- 1.) Produser Pelaksana adalah “tangan kanan” Produser untuk urusan teknis, produser merancang satu produksi secara keseluruhan produser pelaksana yang

menjalankan rancangan tersebut setiap harinya, yang mana tugas dari produser pelaksana yaitu:

- a. Menyediakan tema siaran, mulai dari rundown acara, rencana acara, lagu, hingga berbagai kelengkapan siaran seperti gimmick acara.
- b. Melakukan briefing kepada semua kru yang terlibat dalam acara, mulai dari penyiar, pengarah acara, music direktur, pengarah teknik.
- c. Eksekusi acara sesuai rencana.
- d. Melakukan evaluasi terhadap acara yang telah dieksekusi untuk perbaikan kedepannya supaya lebih baik lagi

2.) Pengarah Acara adalah seorang yang ditunjuk oleh produser pelaksana untuk bertanggung jawab dalam menjalankan sebuah produksi program, yang mana tugas dari pengarah acara yaitu:

- a. Menciptakan konsep dan tujuan dari sebuah program siaran
- b. Mengkoordinasi tugas dan tanggung jawab program dan kru
- c. Merancang hal-hal yang berkaitan dengan jangkauan program seperti jangkauan waktu siaran, jangkauan waktu untuk siaran, ketersediaan waktu, kebutuhan kru, beserta faktor lainnya seperti studio dan narasumber.
- d. Mengikuti *tren* dan perkembangan konsep acara-acara yang sedang populer
- e. Memantau dan mengulas setiap program agar memastikan jadwal sesuai dengan timeline yang diberikan, mematuhi program, memantau dan memperhatikan kualitas dari program-program tersebut.

f. Mencarai narasumber, menghubungi narasumber, mengigatkan waktu siaran pada narasumber dan mengerakkan para kru yang terlibat dalam sebuah program seperti salah satunya penyiar.

3.) Music Direktur adalah individu yang berperan untuk menentukan karekter sebuah *platform* melalui genre music yang akan mereka siarkan, yang mana tugas dari music direktur yaitu:

- a. Memutuskan genre music yang akan diputarkan oleh instansi
- b. Menjalin hubungan yang sehat dengan para perwakilan dari industry music
- c. Menciptakan *Playlist* lagu yang akan diputasr saat siaran.
- d. Melakukan briefing kepada para penyiar tentang *playlist* lagu yang harus mereka putar saat siaran.
- e. Menganalisis kebutuhan para pendengar dan jenis musik yang sedang naik daun
- f. Menyaring dan menentukan demo musisi baru yang akan dihasilkan.

4.) Pengarah teknik adalah orang yang bertanggung jawab dalam mengoperasikan alat-alat yang ada di studio, yang mana tugas dari pengarah teknik yaitu: memperbaiki alat-alat yang rusak dan perbaikan teknik.

5.) Penyiar adalah orang yang membawakan acara di radio, penyiar merupakan ujung tombak stasiun radio, penyiar mewakili radio, dan penyiar berinteraksi langsung dengan pendengar, yang mana tugas dari penyiar diantaranya yaitu:

- a. Berinteraksi dengan narasumber dan pendengar pada saat membawakan acara.
- b. Membawakan program yang ada di stasiun radio RRI Pro 2 Pekanbaru
- c. Menyampaikan informasi kepada pendengar

c. Pelaksanaan/Penggerakan (Actuating)

Penyiar adalah orang yang mewakili pendengar yang tidak tahu, sedangkan narasumber seempu yang mengetahui informasi. Sebelum melakukan siaran penyiar memastikan alat sudah hidup dan memulai untuk live siaran, pada awal pembukaan penyiar mengenalkan identitas stasiun yaitu RRI Pro 2 pusat kreativitas anak muda yang mengudara pada saluran 88,4 fm, kemudian nama acara Numpang Numpang, tahap selanjutnya penyiar memperkenalkan nama penyiar misalnya pada hari senin, 7 maret 2022 penyiarnya Bernama christina, selasa 8 maret 2022 nama penyiarnya Nadya dan memperkenalkan narasumber, misalnya nama narasumber pada hari senin, 7 maret 2022 suci shinta lestari Ka Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Abdurab, selasa 8 maret 2022 nama narasumbernya yogi saputra dan Muhammad Ridwan mahasiswa UNRI (Universitas Riau).

Penyiar dan narasumber masing-masing interviewer kemudian dilanjutkan dengan tema atau topik yang akan diperbincangkan dapat memberikan informasi, pengetahuan, wawasan yang bertujuan untuk menambah wawasan pendengar dan dapat memotivasi pendengar, lalu kemudian mulai masuk kepada diskusi utama dimana membicarakan lebih dalam mengenai tema yang dibahas yaitu pada senin, 7 maret 2022 tema perkembangan komunikasi dan ilmu komunikasi, selasa, 8 maret 2022 tema pratikum sastra ke 30 dan webinar sempema se-Asia Tenggara. Kemudian penyiar memberitahu pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya terbuka mengenai pembahasan sesuai tema yang dibawakan, setelah narasumber

memberikan jawaban, kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan dari masing-masing interviewer.

Saiclok nya segmen pertama 25 menit pembukaan dan pembahasan, 5 menit break di saat break penyiar memutar lagu-lagu terbaru yang sesuai dengan kalangan anak muda misalnya lagu yang berjudul hati-hati di jalan yang nama penyanyi nya tulus., segmen kedua masuk lagi 15 menit pembahasan dan 5 menit break penyiar memutar lagu-lagu terbaru yang sesuai dengan kalangan anak muda, masuk lagi segmen ketiga 15 menit pembahasan dan penutupan penyiar akan memberikan kesimpulan serta tips yang akan diberikan oleh narasumber atau informasi untuk anak muda yang ingin bergabung dalam komunitas tersebut.

Disaat live kita buka line telepon interaktif dan chat melalui akun media sosial RRI Pro 2 Pekanbaru seperti *yutub*, *Instagram* dan melalui no telepon.guna untuk mengetahui tanggapan-tanggapan dari pendengar atau pertanyaan-pertanyaan dari pendengar untuk narasumber, akan tetapi semua telepon dan chat yang masuk tidak langsung dibalas pada saat siaran oleh penyiar tetapi dibalas oleh admin yaitu Niki Rahardianto dan Tari.

Setelah itu masuk ke sesi penutup dimana penyiar memberikan kesimpulan dari keseluruhan pembahasan tema yang dibawakan tadi, kemudian ucapan terimakasih kepada narasumber yang sudah bersedia hadir dan juga salam penutup termasuk informasi program selanjutnya. Seluruh kegiatan produksi ini diawasi oleh produser pelaksana program Mintarsih A.Md, pengarah acara Niki Rahardianto dan dibantu oleh pengarah teknik Ivan dalam mempersiapkan peralatan siaran

d. Evaluasi/Pengawasan (*Controlling*)

evaluasi/pengawasan yang dilakukan di program Numpang Numpang sebagai siaran pusat kreativitas anak muda di Pekanbaru yaitu hanya evaluasi kerja dan pencatatan data pendengar atau penelpon (berupa nama dan no telepon) yang masuk dalam acara numpang numpang, evaluasi yang dimaksud bukan seperti rapat tertutup tetapi hanya seperti perbincangan biasa saja antara kru yang terlibat dalam program numpang numpang yang diperbincangkan adalah seputar masalah teknik, narasumber, penelpon, pemilih lagu, penyiar dan sebagainya.

Pencatatan data telpon dan chat masuk merupakan tugas dari pengarah acara Niki Rahardianto dan di bantu oleh tari dalam setiap akhir acara, kemudian setelah datanya dicatat, dibalas dan merespon chat dari pendengar untuk menanyakan reaksi atas kehadiran program numpang numpang, saran-saran atau kritik untuk program tersebut dicatat, alamat lengkap juga dicatat kembali dengan lengkap, semua reaksi saran-saran, kritik dicatat untuk dibuat laporan ke produser pelaksana program, hal ini dilakukan untuk menjaga hubungan baik dengan pendengar program numpang numpang di RRI Pro2 dan juga sebagai bahan penilaian untuk program tersebut agar kedepannya dapat lebih baik lagi.

Untuk mempertajam lagi mengenai penelitian ini, apakah program Numpang Numpang ini sudah sesuai target dan tujuan, peneliti melakukan wawancara dengan 2 orang pendengar setia program Numpang Numpang yaitu mahasiswa dari UIN (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim) yang bernama Ulimah Sri dan Rabiatul Adwiyah dari pendapat mereka mengenai program Numpang Numpang ini peneliti menjabarkan bawahanya “program yang

ada di RRI PRO 2 Program Numpang Numpang Sebagai Siaran Kreativitas Anak Muda Di Pekanbaru disini kita bisa mendapatkan wawasan dan pengetahuan dari Narasumber anak-anak muda yang berprestasi sebagai insprirasi kita lebih bisa maju dan menjadi anak muda yang lebih kreatif. Tidak hanya itu saja dari adanya program Numpang Numpang ini kita dapat informasi mengenai acara maupun perlombaan yang ada di universitas lain, karena tidak hanya komunitas saja yang diundang untuk mengisi acara di program Numpang Numpang tetapi umum dan Organisasi dari berbagai kampus.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan di atas, peneliti mengambil kesimpulan bahwasannya Produksi program siaran di RRI Pro 2 yang mengudara pada saluran 88,4 FM, Program Numpang Numpang Sebagai Siaran Pusat Kreativitas Anak Muda Di Pekanbaru Program yang sangat bermanfaat bagi anak-anak muda, program ini dapat menjadi motivasi bagi anak-anak muda untuk menjadi anak muda yang lebih kreatif, inovatif dan mandiri.

Produksi program siaran di RRI Pro 2 yang mengudara pada saluran 88,4 FM, Program Numpang Numpang Sebagai Siaran Pusat Kreativitas Anak Muda di Pekanbaru, RRI Program 2 (Pro2) telah memiliki Produksi Program siaran yang meliputi dari perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pelaksanaan/Penggerakan (*Actuating*) dan tahap akhir yaitu Evaluasi/Pengawasan (*Controlling*) semuanya telah berjalan dengan baik.

RRI Program 2 (Pro2) telah memiliki tahap perencana (*Planning*), yang telah di atur berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, serta telah memiliki struktur Pengorganisasian (*Organizing*) yang sesuai dengan yang seharusnya diperlukan dalam sebuah media penyiaran Radio. pelaksanaan/Penggerakan (*Actuating*) yang dilakukan telah sesuai dengan atauran yang telah ditetapkan oleh Produser dan semua kru yang terlibat dalam Program siaran tersebut dan untuk Evaluasi/Pengawasan (*Controlling*) dilakukan setiap harinya dilaksanakan pengecekan terhadap siaran tersebut guna untuk mendapatkan hasil yang baik.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti kepada Program Numpang Numpang di RRI Programma 2 (Pro2) Pusat Kreativitas Anak Muda Di Pekanbaru yang mengudara pada saluran 88,4 FM untuk menjadi lebih baik lagi adalah sebagai berikut:

1. Pada radio RRI Pro 2 Pekanbaru perlu mengadakan riset khusus pendengar program numpang numpang agar mampu memahami dan menyajikan tayangan yang sesuai dengan kebutuhan pendengar.
2. Dalam tahap Evaluasi ada baiknya bila dilakukan dalam rapat agar setiap permasalahan dapat betul – betul dibicarakan dengan serius kepada semua kru yang bertugas, karena Evaluasi merupakan tahap yang paling penting untuk menjadikan acara Numpang Numpang lebih baik lagi.
3. Dapat mempromosikan program melalui beberapa media untuk dilaksanakan setiap seri, agar mampu menarik minat pendengar baru.

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER BUKU:

- Abidin Zaenal. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press 2010
- Afifudin, M.M. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta 2014.
- Assauria, Sofjan. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali Press, 2004.
- Elvinaro, Ardianto, dan Lukiati Komala Erdianaya, 2004. *Komunikasi Suatu Pengantar*, Jakarta : Prenamedia Group.
- Fachruddin, Andi dan Hidajan To Djamal, 2011. *Dasar-Dasar Penyiaran*, Jakarta: Prenamedia Group.
- Hafied, Cangara, 2012. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo
- Haris, Herdiansyah, 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Selembah Humanik.
- Hanoko, Hani T. *Manajemen*, Yogyakarta :BPFE 2011
- Hidajanto Djamal. *Dasar-dasar penyiaran*. Prenamedia Grup, 2011
- Krintoni, Racmat, 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana
- Malayu S.P. *Manajemen : Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta : Bumi Aksara, 2014
- Mungin, Burhan. 2008. *Metode Penelitian kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pres.
- Morissan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran dan Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana, 2008
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, Bandung: alfabeta.
- Suprpto, Drs Tommy Saputra, 2006. *Berkarir Dibidang Broadcasting*. Yogyakarta: Media Presindo.
- Rahman, Abdul, 2010. *Dasar-Dasar Penyiaran*, Jakarta : Gramedia Pustaka Umum
- Terry, George R, Lesli W Rue, 2011. *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta: PT Bumi
- Wahjudi, 2019. *Dasar-Dasar Penyiaran*, Jakarta : Gramedia Pustaka Umum

SUMBER JURNAL

- Adhim, Khorun Nisa Fauzil. Adhim. 2019. *Analisis program program Pentas Junior Radio Suara Muslim Surabaya*. Jurnal komunikasi, 8 (2), 8-9
- Anggrayni, Dewi Abu Hassan, Badrul Redzuan Kee, Chang Peng. 2018. *Radio Republik Indonesia dan Radio Elshinta Analisis Strategi Komunikasi Ahli Parlimen dalam Program Siaran Interaktif di*. Jurnal Komunikasi, 34 (3), 177-191.
- Fiyantoni, Hermawan, & Windiatmoko. 2018. *Analisis Stilistika dan Nilai Pendidikan Karakter pada Iklan Radio Gitanada FM Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang*. Jurnal Matapena, 1(1), 53–72.
- Herak Rikardus & Lamanepa Godelfridus Handung. 2019. *Meningkatkan kreatifitas siswa melalui STEM dalam pembelajaran IPA*. Edu MatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains, 4 (1) 89-98.
- Leliana, Intan, 2007. *Analisis Program Siaran Balada Cerita Ramadhan Di Radio Prambors 102.2 Fm*: Jurnal Ilmu Komunikasi, 12 (235) 245.
- Nasution, Nurhasanah. 2018. *Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital*. Jurnal Interaksi, 2(2), 173.
- Paramita, Nadila. Tasya., & Utomo, Asep. Purwo. Yudi. 2020. *Analisis Tindak Tutur Ekspresif Radio Prambors Program Sapa Mantan*. Caraka, 6 (2), 104.
- Rahayu, Tresna Yumiana. Yumiana., & Dewi Katili, Kartini. Rosmalah. 2019. *Strategi Program Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya*. Jurnal Kajian Komunikasi, Bahasa, Dan Budaya, 4(1), 139–153.
- Rijali, Ahmad. 2019. *Analisis Data Kualitatif (Qualitative Data Analysis)*. Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, 17(33), 81.
- Widiyawati, Rizki. 2017. *Radio Republik Indonesi Pro 1 Pekanbaru Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kota Pekanbaru*. Jurnal Ilmu Komunikasi, 4 (2), 1-15.
- Yusuf, Fachir. 2016. *Analisis Proses Produksi Program Berita Radio Metro Mulawarman Samarinda*. Journal IlmuKomunikasi, 4(3), 98–111.

SKRIPSI

Adhim, Fauzi, Khoirun Nisa. 2019." *Analisis Program Pentas Junior Radio Suara Muslim Surabaya*."Skripsi Fakutas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negrai Sunan Ampel

Siswo, Euis Fajar. 2022. "*Proses Produksi Program Siaran Berita Daerah Radio Republik Indonesia Pekanbaru*."Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim.

SUMBER INTERNET:

<https://id.wikipedia.org/wiki/RRI-Program-2>
(<https://ppid.rri.co.id/profil-rri.2Juni2020>).

WAWANCARA :

Mintarsih A.Md (7 Maret 2022) .personal interview.
Niki Rahardianto (7 Maret 2022).personal interview.
Christina (7 Maret 2022). personal interview.
Suci Shinta Lestari (7 Maret 2022) personal interview.
Nadiya (8 Maret 2022) personal intervie
Yogi Saputra dan Muhamad Ridwan (8 Maret 2022) personal intervie
Ulimah Sri (12 Maret 2022) personal intervie
Rabiatul Adwiyah (12 Maret 2022) personal intervie